

**Laporan Keuangan/
*Financial Statements***
Beserta/*With*
**Laporan Auditor Independen/
*Independent Auditors' Report***

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat)/
As of December 31, 2016 dan 2015
And for the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Dollar)



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Kardja Rahardjo
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir –
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Semboja No. 2, RT. 06
RW. 06
Petojo Utara, Gambir –
Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 634 2275
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Debora Audrey Chiayu Hiu
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir –
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Petojo VIY IV/15, RT. 01
RW. 06 Cideng, Gambir –
Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 634 2275
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

STATEMENT OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
and 2015**

We, the undersigned:

1. Name : Kardja Rahardjo
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir –
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Semboja No. 2, RT. 06
RW. 06
Petojo Utara, Gambir –
Jakarta Pusat
Telephone : (021) 634 2275
Title : Direktur Utama
2. Name : Debora Audrey Chiayu Hiu
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir –
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Petojo VIY IV/15, RT. 01
RW. 06 Cideng, Gambir – Jakarta Pusat
Telephone : (021) 634 2275
Title : Direktur

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
3. a. All information in the company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts

Handwritten signature and mark



PT. PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia

Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557

Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the Company's internal control system*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta 27 April 2017/ April, 27 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



Kardja Rahardjo

Direktur Utama / *President Director*

Debora Audrey Chiayu Hiu

Direktur/ *Director*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	<u>Halaman / Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independen Auditor' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Shareholde's Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 68	<i>Notes to Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**No : A17/PTS/JENK/2281A**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**No : A17/PTS/JENK/2281A**

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors*
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

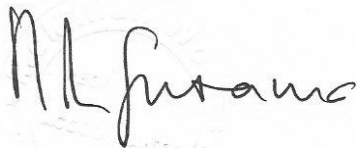
Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*



N. Rama Gautama, CPA, CIA, ICVS
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0344/
Registered Public Accountant AP. No. 0344

Jakarta, 27 April 2017/ *April 27, 2017*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depended on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk as of December 31, 2016 and 2015 their financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan Bank	2b,2c,2k, 4,28	2.202.528	3.857.681	Cash and Bank
Piutang usaha	2c, 2e, 2k, 6, 28	2.621.638	4.374.637	Trade receivables
Piutang lain-lain	2c, 7,28	56.470	38.633	Other receivable
Uang muka	2c, 8,28	942.976	590.190	Advance payment
Pajak dibayar dimuka	2j,3,13a	44.674	564.192	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2f,9	184.553	226.953	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		6.052.839	9.652.286	Total current assets
<u>Aset tidak Lancar</u>				<u>Non - current assets</u>
Jaminan deposito	2c, 5	300.435	181.492	Security deposits
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar 2016: USD 33.042.101 ; 2015: USD 24.018.685;	2g, 10	102.410.595	112.403.081	Fixed assets - net of Accumulated depreciation 2016: USD 33,042,101; 2015: USD 24,018,685;
Aset lain-lain	2c,11	40.207	1.096.090	Other asset
Aset pajak tangguhan	2j, 13d	1.016.946	488.324	Deferred tax asset
Jumlah aset tidak lancar		103.768.183	114.168.987	Total non - current assets
JUMLAH ASET		109.821.022	123.821.273	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Short – Term liabilities
Utang usaha	2c,12,28	2.262.535	3.433.455	Trade payables
Utang pajak	2j, 13b	3.532	21.936	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 14	305.623	234.550	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
- Utang bank	2c, 17, 29	1.830.000	8.662.238	- Bank loan
- Utang obligasi konversi	2c, 3d, 16, 28, 29	-	13.286.486	- Convertible Bonds
Jumlah liabilitas Jangka pendek		4.401.690	25.638.665	Total short-term Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long -term liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	2c, 17, 28	51.250.590	49.422.984	- Bank loan
- Utang obligasi konversi	2c, 3d, 16,27, 28,29	-	1.832.951	- Convertible Bonds
Utang pemegang saham	2c,15,29, 30	1.623.240	8.760.127	Due to share holders
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2h,18	171.800	151.247	Employee benefit Liabilities
Jumlah liabilitas jangka Panjang		53.045.630	60.167.309	Total long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas		57.447.320	85.805.974	Total Liabilities
Ekuitas				Equities
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar 1.200.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000 lembar saham (2016: 300.000 dan 2015: 12.000)	19	24.481.836	1.343.850	Capital stock-par value Rp 1,000,000, Authorized -1,200,000 shares, Issued and fully paid 300,000 shares (2016: 300,000 and 2015:12,000)
Unsur ekuitas dari obligasi konversi	16	-	1.986.774	Equity component of the convertible bond
Saldo Laba		27.856.629	34.663.006	Retained earning
Komponen ekuitas lainnya		35.237	21.669	Other equity Components
Jumlah Ekuitas		52.373.702	38.015.299	Total Equities
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		109.821.022	123.821.273	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

**Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif**

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Statements of Profit or Loss and
Others Comprehensive Income**

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended in
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN	2i,3,21	12.760.399	25.103.633	REVENUE
BEBAN OPERASIONAL	2i,3,22	12.715.931	14.300.720	OPERATING EXPENSES
LABA KOTOR		44.468	10.802.913	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2i,3,23	(5.201.818)	(1.295.664)	General & administration expenses
Pendapatan keuangan	2i,3,24	1.684.278	4.528	Financial income
Beban keuangan	2i,3,25	(3.538.708)	(4.656.139)	Financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs – neto	2i,2i,3	(107.469)	378.378	Gain (loss) on forex exchange – net
Lain-lain - neto		(219.735)	(690.928)	Other – net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.338.984)	4.543.088	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
Beban pajak penghasilan - Neto	2j,13d	532.607	160.362	Income tax expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(6.806.377)	4.703.450	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) lainnya yang tidak Direklasifikasi ke dalam laba/rugi		-	-	Not to be reclassified to profit or loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		17.554	(6.811)	Actuarial gain (loss)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan terkait	2j,13d	(3.985)	1.703	Deferred income tax related to remeasurements
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		13.568	(5.108)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.792.809)	4.698.342	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih per saham dasar	33	(113,21)	391.53	Profit (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Perubahan Ekuitas

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Changes in Equity

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016 dan 2015

(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and Fully Paid</i>	Ekuitas hak konversi pemegang obligasi konversi / <i>Convertible bond holder's conversion equity</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya / <i>Other equity Components</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2014	1.343.850	1.986.774	29.959.556	26.777	33.316.957	Balance as of December 31, 2014
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.703.450	-	4.703.450	Current year comprehensive income
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	(5.108)	(5.108)	Actuarial gain (loss)
Saldo per 31 Desember 2015	1.343.850	1.986.774	34.663.006	21.669	38.015.299	Balance as of December 31, 2015
Tambahan modal saham-konversi obligasi	23.137.986	-	-	-	23.137.986	Additional equity-convertible bonds
Konversi atas utang obligasi konversi ke modal saham	-	(1.986.774)	-	-	(1.986.774)	Konversion of convertible bonds into equity
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(6.806.377)	-	(6.806.377)	Current year comprehensive income (loss)
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	13.568	13.568	Actuarial gain (loss)
Saldo per 31 Desember 2016	24.481.836	-	27.856.629	35.237	52.373.702	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Arus Kas

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31
Desember 2016, dan 2015
(Disajikan dalam Dollar, kecuali dinyatakan lain)

Statements Of Cash Flow

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

For the Years Ended December 31, 2016
dan 2015
(Expressed in Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		14.513.398	25.383.436	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(8.173.062)	(9.223.427)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban bunga dan keuangan	25	(3.538.708)	(4.656.139)	Payment for interest and financial charges
Penerimaan (Pembayaran) pajak		(27.508)	(112.802)	Receipt of (Payment for) taxes
Penerimaan bunga	24	1.684.278	4.528	Receipts for interest
Penerimaan lain – lain		(1.750.760)	101.317	Other receipts
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		2.707.638	11.496.913	Net cash provided by Operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(641.882)	(2.673.421)	Additions to fixed assets
Pengurangan (Penambahan) aset lain-lain		555.883	-	Decrease (Increase) others Assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(85.999)	(2.673.421)	Net cash used for Investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) utang bank		(5.004.632)	(6.160.523)	Receipts of (payment for) bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	(1.437.773)	Payments of finance Lease
Penerimaan utang pemegang saham		727.840	-	Receipts of Due to Shareholders
Peningkatan modal		-	-	Capital increase
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4.276.792)	(7.598.296)	Net cash used for financing activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara Kas		(1.655.154)	1.225.196	Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	4	3.857.681	2.632.485	Cash And Cash Equivalents at Beginning Of Year
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	4	2.202.528	3.857.681	Cash And Cash Equivalents at The End Of Year

Lihat Catatan 31 untuk penyajian transaksi non-kas Perusahaan

See Note 31 for presentation of the Company's non-cash transactions

1. UMUM**a. Pendirian Entitas**

PT Pelayaran Tamarin Samudra (Entitas) didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta Notaris Linda Ibrahim, S.H., No. S.H., No. 38. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-25.357.HT.01.TH.98 Tanggal 16 November 1998.

Pada tanggal 29 September 2016 terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris dan peningkatan modal dasar Perusahaan berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 29 September 2016 oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta yang berisikan peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000, pengeluaran saham baru sebesar Rp 288.000.000.000 atau sebanyak 288.000 lembar, dan mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0020510.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 3 November 2016.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn No. 10 tanggal 9 Februari 2017 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2005. Perusahaan berdomisili di Jl. Alaydrus No. 78C Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat.

Maksud dan tujuan perusahaan ialah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran. Untuk mendapai maksud dan tujuan tersebut diatas Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang pelayaran baik dalam maupun luar negeri yang juga meliputi usaha-usaha pengangkutan penumpang, barang dan hewan dengan kapal laut keluar negeri dan/atau dari luar negeri, demikian dengan usaha-usahanya termasuk pula :

1. GENERAL**a. Entities Establishment**

PT Pelayaran Tamarin Samudra (Entities) was established on August 27, 1998 based on Deed Linda Ibrahim, SH, No. SH, No. 38. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-25.357.HT.01.TH.98 Date 16 November 1998.

On 29 September 2016 there is a change in the composition of the Board of Directors and Commissioners and increase the Company's authorized capital by notarial deed No. 78 dated 29 September 2016 by Wiwik Condro, SH, notary in Jakarta, which contains the basic capital increase from Rp 20,000,000,000 be Rp1,200,000,000,000, issuing new shares amounting to Rp 288,000,000,000 or as much as 288,000 sheets, and amending Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association of the Company. This change was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0020510.AH.01.02. 2016 November 3, 2016.

The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by notarial deed No. 10 dated February 9, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn notary in Jakarta the company's change of status from a closed company became a publicly listed company.

The Company started commercial operations in September 2005. The Company domiciled in Jl. Alaydrus No. 78C Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat.

The company's purpose and objectives to carry out a business in the field of shipping. In order to achieve those purposes and objectives the entities may carry out business activities in the field of shipping both within and outside the country in which passengers, goods and animals by ship out of the country and / or from overseas, so with effort, including also:

1. UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian Entitas (Lanjutan)**

- a. Menyelenggarakan pekerjaan lepas pantai
- b. Menyelenggarakan muatan penyebrangan
- c. Menyelenggarakan muatan lanjutan
- d. Semua kegiatan untuk bertindak sebagai agen, baik keagenan lokal (*Local Agency*) maupun keagenan umum (*General Agency*) dari usaha pelayaran niaga dalam dan luar negeri untuk hal-hal yang lazim dikerjakan.

b. Susunan Komisaris dan Dewan Direksi

Berdasarkan Akta terakhir yaitu Akta Notaris No. 78 tanggal 29 September 2016 dari Wiwik Condro, SH., Notaris di Jakarta disebutkan bahwa susunan Komisaris dan Dewan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
			<u>Board of Commissioners</u>
<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama	: Alwie Handoyo	-	: President Commissioner
Komisaris Independen	: Rachmat Hardjadinata	-	: Independent Commissioner
Komisaris	: Anhar Satyawan	Sarifin	: Commissioner
			<u>Board Of Directors</u>
<u>Direksi</u>			
Direktur Utama	: Kardja Rahardjo	Kardja Rahardjo	: President Director
Direktur	: Debora Audrey Chiayu Hiu	Debora Audrey Chiayu Hiu	: Director
Direktur	: Leo A. Tangkilisan	Muhamad Sofani	: Director
Direktur	: -	Socheh Iwan Setiawan	: Director
			<u>Audit Committe</u>
<u>Komite Audit</u>			
Ketua Komite Audit	: Fahmi Harsandono, SE.	-	: Chairman
Anggota	: Raimon, SE., M.Si., Ak., QIA., CA., CPAI	-	: Member
Anggota	: Rahmat Sukendar, SE., Ak., CA., CPAI	-	: Member

1. GENERAL (Continued)**a. Entities Establishment (Continued)**

- a. Carrying out work offshore
- b. Organizing cargo crossing
- c. Transshipment through cargo
- d. All activities are to act as an agent, either local agency as well as the general agency from commercial shipping business within and for common things done.

b. Board of commissioners and Directors

Based on the last deed that Deed No. 78 dated September 29, 2016 of Emmy Halim, SH., Notary in Jakarta stated that the composition of Commissioners and the Board of directors Entities on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)**b. Susunan Komisaris dan Dewan Direksi (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut :

Tahun	Komisaris (US\$)	Direksi (US\$)
2015	5.867	42.920
2016	11.617	36.331
Jumlah	17.484	79.251

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 38 dan 42 orang (tidak diaudit)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang telah diselesaikan dan disetujui pada tanggal 27 April 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ('SAK'), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan – Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (Continued)**b. Board of commissioners and Directors (Continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the details of the compensation paid to the Commissioners and Directors of the company are as follows:

Tahun	Komisaris (US\$)	Direksi (US\$)
2015	5.867	42.920
2016	11.617	36.331
Jumlah	17.484	79.251

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had a total number of 38 and 42 permanent employees, respectively (unaudited)

c. Completion of Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and Regulation No. VIII. G.7 Financial Services Authority (OJK), which has been completed and approved on April 27, 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Here is an overview of significant accounting policies applied in the preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia regarding guidelines for financial statement presentation.

a. Basis of preparation of Financial Statements

The financial statement have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institutr of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by OJK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsel akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah 1 Januari – 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dollar Amerika Serikat (USD) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan.

- Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of Financial Statements
(Continued)

The financial statement have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flow, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 – December 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States Dollar (USD) which is also the functional currency of the entity.

Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date.

- *Amendment to PSAK No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS No. 1, will be effectively applied on January 1, 2017.*

Amendments to this PSAK provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan**
(Lanjutan)**Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif** (Lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan.

- Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017. (Lanjutan)

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut:

- PSAK No. 3: Laporan Keuangan Interim;
 - PSAK No. 5: Segmen Operasi;
 - PSAK No. 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan; dan
 - PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Basis of preparation of Financial Statements**
(Continued)**Accounting standards issued but not yet effective** (Continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date.

- Amendment to PSAK No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS No. 1, will be effectively applied on January 1, 2017. (Continued)

Amendments to this PSAK also results in an amendment to PSAK (consequential amendment) as follows:

- PSAK No. 3: Interim Financial Statements;
 - PSAK No. 5: Operating Segments;
 - PSAK No. 60: Financial Instruments Disclosures; and
 - PSAK No. 62: Insurance Contract.
- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flows and noncash.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan**
(Lanjutan)**Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif** (Lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penyesuaian Tahunan 2016

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan manajemen risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Basis of preparation of Financial Statements**
(Continued)**Accounting standards issued but not yet effective** (Continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (Continued)

- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application permitted.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeding its carrying amount.

Annual Improvement 2016

- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through crossreferences of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that is available to users of the interim financial statements and should be at the same time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (Lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (Lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2016 (Lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of Financial Statements
(Continued)

Accounting standards issued but not yet effective (Continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (Continued)

Annual Improvement 2016 (Continued)

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by currency in which the bonds are denominated and not based on

- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**a. Dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan**
(Lanjutan)**Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif** (Lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (Lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2016 (Lanjutan)

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Kas dan Bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Basis of preparation of Financial Statements**
(Continued)**Accounting standards issued but not yet effective** (Continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (Continued)

Annual Improvement 2016 (Continued)

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2017 with earlier application permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

b. Cash on hand and in banks

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted. Cash equivalents are highly liquid investments, short-term and are readily convertible into cash in an amount to be determined and have the risk of changes in value which are not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

c.1 Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, jaminan deposito. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments

c.1 Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets, whichever is appropriate. The Company determines the classification of the financial asset at initial recognition, and if allowed and appropriate, will conduct an evaluation at each reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except when the financial asset is recorded at fair value through profit or loss.

The purchase or sale of financial assets requiring the delivery of assets within the period specified by the prevailing market rules (custom trades) are recognized on the trading date, ie, the date on which the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and bank, trade receivables and others, security deposit. The Company classifies all of their financial assets as loans and receivables.

Measurement after Initial Recognition

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determined payments, which have no quotes in the active market. The financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as during the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c.2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, biaya akrual, utang bank, utang pemegang saham dan utang obligasi konversi. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

c.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

c.2 Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debts, including directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include accounts payable, accrued expenses bank loan, shareholder loan and convertible bonds. The Company classifies all their financial liabilities as loans and debts

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized and through the amortization process.

c.3 Mutually remove from financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net's value is reported in the statement of financial position if, and only if, currently has the legal right to remedy any amount already recognized and intends to settle the net, or to realize the asset and settle Liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c.4 Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (arm's length market transactions); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

c.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

c.4 The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments traded in an active market, determined by reference to the quotation of the applicable market offer price at the business closing time at each reporting date.

For financial instruments that do not have an active market, the fair value is determined using the valuation techniques permitted by SFAS No. 55 (Revised 2014) such as with reference to arm's length market transactions; Referring to the fair value of other similar instruments; A discounted cash flow analysis; Or other rating models.

Credit risk adjustment

Firms adjust prices in observable markets to reflect differences in credit risk of parties transacting between market-traded instruments and instruments assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of the position of financial liabilities, the Company's credit risk relating to these financial instruments is taken into account.

c.5 Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal payments or reductions. The calculation takes into consideration the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and costs which are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)**c.6 Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Financial Instruments** (Continued)**c.6 Impairment of financial assets**

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment of a financial asset or group of financial assets is deemed to occur if, and only where, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (the "adverse event") and the adverse event impacts future estimated future cash flows on financial assets or groups of financial assets that can be estimated reliably.

Evidence of impairment may include an indication of the borrower or group of borrowers experiencing significant financial difficulties, default or arrears of interest or principal payments, there is the possibility that the borrower will be declared bankrupt or reorganize other finances and when observable data indicates a decrease can Measured over future estimated future cash flows, such as increased arrears or economic conditions that correlate with default.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of the allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with related allowances, are written off in the absence of any realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If, in the subsequent period, the estimated value of the impairment loss of financial assets increases or decreases as events occurring after impairment are recognized, the previously recognized impairment losses increase or decrease by adjusting the allowance for impairment. If in the future such removal can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)**c.7 Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas-misalnya goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan-tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Financial Instruments** (Continued)**c.7 Impairment of non-financial assets**

Assets with unlimited useful lives-such as goodwill or intangible assets that are not ready for use-are not amortized but are tested for impairment annually, or more often if there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount represents the higher of the fair value of the asset less the cost to sell and the asset's value. In determining impairment, assets are grouped at the lowest level where there are identifiable cash flows. Non-financial assets other than impaired goodwill are tested to determine whether there is a possibility of impairment recovery, at each reporting date.

Reversal of an impairment loss, for assets other than goodwill, is recognized if, and only if, there is a change in the estimates used in determining the recoverable amount of the asset since the last impairment test. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss. Such reversal may not result in an asset's carrying amount in excess of the cost of depreciation prior to any impairment at the date of reversal. Impairment loss on goodwill is not reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c.8 Pengertian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

c.8 Definition of recognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets (or more accurately, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has expired; Or (2) the Company has transferred their right to receive cash flows arising from assets or liabilities to pay the cash flows received in full without material delay to third parties in the "pass-through" agreement; And (a) the Company has substantially removed all the risks and benefits of the asset, or (b) the Company has substantially removed or no ownership of the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when such liability is terminated, canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability of the same lender subject to substantially different terms, or substantially modified the terms of an existing liability, such exchange or modification is treated as a termination of initial liability recognition and the recognition of a new liability, And the difference between the carrying amount of each liability is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**c. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)**c.9 Instrumen keuangan majemuk**

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Perusahaan terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya. Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kadaluarsa

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Financial Instruments** (Continued)**c.9 Compound financial instruments**

Compound financial instruments issued by the Company consist of convertible bonds which can be converted into a fixed amount of share capital upon maturity of the holders' option. Components of liabilities on multiple financial instruments are recognized initially at fair value of similar liabilities that do not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially at the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the component liabilities. Directly attributable transaction costs are allocated to liability and equity components in proportion to their original carrying amount. After initial recognition, the liability component of multiple financial instruments is measured at amortized cost using the effective interest method. Components of equity instruments of a composite financial instrument are not measured again after initial recognition except at the time of conversion or expiration

d. Transactions with Related Parties

Entities applying PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

This transaction is based on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions conducted with non-related parties.

This transaction is based on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions conducted with non-related parties.

A party is deemed to be related to the Company if:

- a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or being controlled by, or being under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company which has significant influence over the Company; Or (iii) having joint control over the Company;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Piutang Usaha

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk kerugian penurunan nilai piutang.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Transactions with Related Parties (Continued)**

- b. A party is an associate of the Company
- c. A party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. A party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. A party is a close family member of the individual described in (a) or (d);
- f. A party is an entity controlled, jointly controlled or significantly affected by or in which the voting power is possessed by, directly or indirectly, the individual as described in (d) or (e); or
- g. A party is a post employment benefit plan for the benefit of the Company or entities related to the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Trade receivables

Receivables are recognized and recorded at the amounts of receivables in the invoice less any allowance for impairment losses. The allowance for impairment of allowance for impairment is determined at a rate which is deemed sufficient to allow for possible losses on receivables. The amount of allowance is determined based on management's evaluation and other factors that may affect collectibility.

The Company applies PSAK No. 55 (Revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement for loss of impairment of receivables.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense by using the straight-line method.

g. Fixed assets

The Company chooses a cost model as a fixed asset measurement accounting policy.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions in order for the asset to be ready for use in accordance with the management's intent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK 19: Aset tidak berwujud.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Life (Years)	Type Fixed Assets
Kapal	16	Ship
Biaya pemugaran	2 – 2,5	Cost of restoration
Mesin genset	8	Generator engine
Inventaris kantor	4 – 8	Office inventory
Inventaris kapal	4 – 8	Inventory ship
Kendaraan	4	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed assets (Continued)

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria. Further, when a significant inspection is made, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if it meets the recognition criteria. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of legal processing of land rights when the land is acquired is recognized as part of the acquisition cost of the land asset, the cost of renewal or renewal of legal title to the land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of the legal right or economic life of the land, whichever is shorter in accordance with the PSAK 19: Intangible Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method (*straight line method*) over the useful life of the asset. The estimated useful lives as follows:

The carrying amount of the property and equipment is reviewed and impaired if there are certain events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount is not fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a specific useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of the acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**g. Aset Tetap** (Lanjutan)

Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**g. Fixed assets** (Continued)

Based ISAK No. 25, "Land Rights", the cost of which relate to the extension of the rights of ownership of land are deferred and amortized over the legal term or economic life of the land (if it can be determined), whichever is shorter. These burdens presented as part of the "Deferred Charges" in the intangible assets in the statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income as incurred; The cost of replacement or major inspection is capitalized when incurred, and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the income statement in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in "Fixed Assets" and are stated at acquisition Baiya. The accumulated costs of construction in progress is transferred to each of the related fixed assets when the asset is completed and ready for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**h. Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Employee Benefits**

The Company recognizes unfunded employee benefits obligations pursuant to Labor Law no. 13/2003, dated March 25, 2003. Based on SFAS No. 24 (Revised 2013), the cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The determination of the liability for the Company's employee benefits depends on the selection of the assumptions used by the independent actuary in calculating the amounts. Such assumptions include, among other things, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual employee's resignation rate, the disability rate, the retirement age and the death rate.

Actual results that differ from the assumptions set by the Company that have an influence of more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect the liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The Company recognizes the gain or loss of the curtailment on the defined benefit plan at the time the curtailment occurs (if there is a commitment to material reduction to the number of employees participating in the pension plan or if there is any change to the provisions of the defined benefit plan where the material portion of the services Provided by future active employees no longer meet the requirements of the pension plan, or will meet the requirements for lower benefits). Capped gains or losses consist of changes in the fair value of the pension plan, changes in the present value of the defined benefit pension obligations and unrecognized actuarial gains and losses and past service cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Februari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", terdapat perbedaan dalam pengukuran dan asumsi yang diatur lebih detail, sekaligus mengharuskan pengakuan secara langsung atas keuntungan atau kerugian aktuarial ke dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (dimana sebelumnya dapat diamortisasi atau ditangguhkan). Perusahaan menghitung kembali Liabilitas Imbalan Kerja dengan metode baru.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas menerapkan PSAK No.23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi keadaan dimana kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi dan, karena itu, pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari beberapa jenis transaksi dan peristiwa, dan juga memberikan panduan praktis mengenai penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pendapatan diakui pada saat jasa atau manfaat telah dialihkan kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

j. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Employee Benefits (Continued)

Effective February 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", there are differences in the measurements and assumptions set out in more detail, while requiring direct recognition of actuarial gains or losses into other Comprehensive Income (which was previously amortized or deferred). The Company recalculated the Employee Benefits Liability with the new method.

i. Revenue and Expense Recognition

An entity applies IAS 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identify the circumstances in which the revenue recognition criteria will be met and, therefore, revenue can be recognized, and set treatment accounting of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of criteria regarding revenue recognition. The application of this revised SFAS terhdap not significantly impact the financial statements.

Revenue is recognized when the services or benefits have been transferred to the customer. Expenses are recognized in accordance benefits during the year.

j. Income tax

Entities applying SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

Current tax expense is based on taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Current tax amount, which has not been paid should be recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current period and prior periods melebihi amount of tax due for those periods, the difference is recognized as an asset.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the assets and liabilities between commercial and tax reporting at each report date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that such tax benefits may be realized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**j. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komferhensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Income tax** (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry forward, to the extent that the probable temporary differences may be utilized and the accumulated tax losses can be utilized to reduce future taxable income, except for the deferred tax assets Related to the deductible permanent difference arising from the initial recognition of assets and liabilities in transactions that are not a combination of business and in the event of a transaction, the effect does not affect accounting profits or taxable income or loss, but for temporary deductible deductions related to investment in Subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that temporary differences are predicted to be reversed in the foreseeable future and taxable profits will be available in sufficient quantities so that temporary differences may be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if probable taxable profit is no longer available in an amount sufficient to offset partial or all deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and are recognized to the extent that the probable taxable income will enable the deferred tax assets to be available for recovering.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the rates to be charged in the period when the asset is realized or the liability is realized, under applicable tax laws or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects related to the allowance and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are recognized in the current year's consolidated statement of income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on a written-off basis when legally enforceable rights exist for offsetting existing tax assets and current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relating to the same taxable entity, intending to settle the assets and liabilities Current tax on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sebagai bagian dari pos beban operasional.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 4 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan diatas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Amendments to taxation liabilities are recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final Income Tax

Indonesia's taxation laws govern some types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross amount of the transaction is still charged even though the transaction is subject to loss.

Referring to PSAK No. 46, the final tax does not fall within the scope set by SFAS No. 46. Accordingly, the Company decided to present the final tax burden in relation to income as part of post operating expenses.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 416 / KMK.04 / 1996 and no. 417 / KMK.04 / 1996 dated June 4, 1996 and Circular Letter of the Directorate General of Taxation no. 29 / PJ.4 / 1996 dated August 13, 1996, revenues from domestic freight transport and rental services received by domestic taxpayers are subject to final tax of 1.20% of revenues, and the costs and expenses associated with the above activities are not deductible for purposes Income tax calculation.

Differences in the carrying amount of assets or liabilities relating to the final tax on the basis of taxation are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya.
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Dollar AS sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Dollar AS dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Dollar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Entities applying SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Which describes how to enter foreign currency transactions and foreign business activities in the entity's financial statements and describes the financial statements in the presentation currency. The Company considers key indicators and other indicators in determining its functional currency, and if there are mixed indicators and functional currencies unclear, management uses judgments to determine which functional currency best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

In determining the functional currency, the entity to consider the following factors:

- The currency that most affect the selling price for goods and services, or from a country that is the strength of competition and laws largely determine the selling price of goods and services.
- The currency that most affect the cost of labor, material and other costs of procurement barnag or services;
- The currency in which funds from financing activities (among others, the issuance of debt and equity instruments) are produced;
- The currency in which receipts from operating activities are generally detained.

Company using the US Dollar as the functional currency and reporting currency

Transactions in foreign currencies are recorded into US Dollars at the exchange rate at the transaction date. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollars using the middle rate determined by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the period. Profits or losses are credited or charged to the statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**I. Penjabaran mata uang asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("US\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dollar Amerika Serikat	13.436
Dollar Singapura	9.299

m. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**I. Foreign currency translation**

Functional currency and presentation

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the main economic environment in which the Company operates (functional currency). The financial statements are presented in United States Dollar ("US \$" or "US Dollar"), which is the functional currency and presentation of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Exchange gains and losses arising from settlement of transactions denominated in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities using the exchange rates prevailing at the end of the year are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used were the middle rate published by Bank Indonesia as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dollar Amerika Serikat	13.436	13.795	US Dollar
Dollar Singapura	9.299	9.751	Singapore Dollar

m. Earnings per share

The Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires a comparison of performance between different entities within the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted for all potential dilution impacts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

o. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are identified based on internal reports of Company components that are periodically reported to operational decision makers in the framework of allocating resources into segments and performance appraisals of the Company.

o. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications of impaired assets. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount is determined on an individual asset, and if not possible, the Company determines the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

The recoverable amount is the higher of the fair value minus the disposal cost and its life value. Value in use is the present value of the expected cash flows to be received from assets or cash-generating units. The present value is calculated by using a pre-tax discount rate that reflects the time value of money and the specific risk to the asset or unit whose impairment is measured.

If, and only if, the recoverable amount of the asset is less than the carrying amount, then the carrying amount of the asset is reduced to a recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is immediately recognized in profit or loss.

Loss of impairment recognized in the previous period is reversed if, and only if, there is a change Estimates used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase represents a reversal of impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**p. Laba per saham dasar**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKANPertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusutan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**p. Basic earnings per share**

The Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

Basic earnings per share is computed by dividing the amount of the current year's earnings attributable to owners of the Company with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year

3. CONSIDERATION, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONSConsideration, Estimates, and Assumptions

Depreciation of financial statements requires management to make judgments Entities, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding the consideration, estimation and assumptions could lead to a material adjustment to the carrying amount on the set and liabilities within the next reporting period.

Consideration

Consideration, the following estimates and assumptions made by management in the framework of the application of accounting policies The entity that has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the obligations and cost of goods sold and services provided and based on the economic substance of the relevant underlying conditions, functional currency and presentation of the Company in Indonesia.

income tax

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company recognizes liabilities on corporate income tax based on an estimate whether there will be an additional corporate income tax.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu review penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh /dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

3. CONSIDERATION, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)Allowance for losses on impairment of trade receivables - individual evaluations

The Company evaluates a particular account if there is information that the customer concerned can not meet its financial liabilities. In such cases, the Company considers, on the basis of available facts and circumstances, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of the customer on the basis of credit records of third parties and known market factors, to record the specific allowance for the amounts of receivables. Customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. This specific allowance is reevaluated and adjusted if additional information received affects the allowance for accounts receivable.

Estimates and Assumptions

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent periods are disclosed below. The Company prepares the assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situations regarding future developments, may change as a result of market changes or situations beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Allowance for losses on impairment of trade receivables - collective evaluation

If the Company decides that there is no objective evidence of impairment on an individual's evaluation of a trade receivable, whether significant or not, the Company includes it in a collective evaluation of impairment. The characteristics of the customer influence the estimated future cash flows of the accounts receivable as they are indicative of the customer's ability to repay the amount owed.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses the impairment of assets when there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount can not be recovered. Important factors that the Company considers may trigger the impairment review include:

- significant decline in performance of operating results on past expectations or future projections
- significant changes in the use of assets acquired and overall business strategies; and
- industry or economic trends are significantly negative.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Penyusutan Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaah Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Perusahaan masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CONSIDERATION, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

If such indication is found, a formal estimated recoverable amount is recognized and the impairment loss is recognized as long as the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of the asset or cash-generating unit is measured against the higher of fair value less the cost to sell at its life value.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities and expenses relating to the employee's pension and liabilities depends on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating the amount. Such assumptions include, among other things, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual employee resignation rate, the disability rate, the retirement age and the mortality rate. Actual results which differ from those of the Company whose effects of more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees covered.

While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect the estimated liabilities on pensions and employee benefits and the employee benefits expense.

Fixed asset depreciation

The Company estimates the useful lives of the fixed assets based on the expected asset utilization and is supported by the business plan and strategy and market behavior. Estimates from the useful lives of property and equipment are based on the Company's review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.

The Company's useful life is reviewed at least at the end of each reporting year and updated if expectations differ from previous estimates due to physical, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets and technological developments. However, it is possible, the future results of operations may be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above, and hence future depreciation costs may be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

Jumlah pemulihan atas aset didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dalam aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

4. KAS DAN BANK

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas:		
Jakarta (2016: Rp 1.643.860.850; 2015: Rp1.287.128.680)	122.347	93.304
Sub jumlah	<u>122.347</u>	<u>93.304</u>
Bank:		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2016: Rp14.156.480; 2015: Rp1.696.826.385)	1.054	123.003
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2016: Rp522.125.951; 2015: Rp160.642.775)	38.860	11.645
PT Bank Syariah Mandiri (2016: Rp7.516.928.342; 2015: Rp41.067.715)	559.462	2.977
Sub Jumlah Rupiah Indonesia	<u>599.376</u>	<u>137.625</u>

3. CONSIDERATION, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)Fixed asset depreciation

Acquisition cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the useful life of fixed assets between 2 and 16 years. This is the age that is generally expected in the industry where the Company operates its business. A more detailed explanation is disclosed in note 10.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized on temporary differences over the likelihood that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and the uncompensated tax loss carry forward can be used. A significant estimate by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the future level of taxable profits accompanied by an upcoming tax planning strategy.

The amount of recovery on assets is based on estimates and assumptions specifically regarding the market prospects and related cash flows in assets. Estimates of future cash flows include estimates of future earnings. Any change in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and may result in an adjustment of the impairment allowance.

4. CASH AND BANKS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Cash:		
Jakarta (2016: Rp 1,643,860,850; 2015: Rp1,287,128,680)	122.347	93.304
Sub total	<u>122.347</u>	<u>93.304</u>
Bank:		
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2016: Rp14,156,480; 2015: Rp1,696,826,385)	1.054	123.003
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2016: Rp522,125,951; 2015: Rp160,642,775)	38.860	11.645
PT Bank Syariah Mandiri (2016: Rp7,516,928,342; 2015: Rp41,067,715)	559.462	2.977
Sub total Indonesian Rupiah	<u>599.376</u>	<u>137.625</u>

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

	2016	2015
Sub Jumlah Rupiah	599.376	137.625
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	11.189	3.068.998
PT Bank Syariah Mandiri	326.409	554.695
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.138.899	1.095
<u>Dollar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2016: SGD8.683; 2015: SGD2.779)	4.308	1.964
Sub jumlah bank	2.080.181	3.764.377
Jumlah	2.202.528	3.857.681

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

5. JAMINAN DEPOSITO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Deposito CNOOC SES Ltd	150.435	181.492
Deposito lain	150.000	-
Jumlah	300.435	181.492

Deposito CNOOC SES Ltd merupakan deposito di Indonesia Eximbank pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015 sebesar US\$ 150.435 dan US\$ 181.492 yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada CNOOC SES Ltd. Deposito berjangka tersebut memperoleh suku bunga 0,25% pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015.

Deposito lain merupakan deposito pedestal Crane sebesar US\$50.000 dan deposito Crane sebesar US\$100.000.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha:

	2016	2015
CNOOC SES Ltd	2.130.558	4.374.637
PC Ketapang II Ltd	491.080	-
Jumlah	2.621.638	4.374.637

4. CASH AND BANKS (Continued)

<i>Sub total Indonesian Rupiah</i>
<i>United State Dollar</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
<i>(2016: SGD8,683; 2015: SGD2,779)</i>

Sub total bank
Total

There are no cash balance and cash equivalents to related parties.

5. SECURITY DEPOSIT

This account consists of:

<i>CNOOC SES Ltd Deposit</i>
<i>Other Deposit</i>
Total

The CNOOC SES Ltd deposits represent deposits in Indonesia Eximbank as of December 31, 2016, and 2015 of US \$ 150,435 and US \$ 181,492 which are restricted in connection with the project to CNOOC SES Ltd. The time deposits earned interest at 0.25% as of December 31, 2016, and 2015.

Other deposits represent Crane pedestal deposits of US \$ 50,000 and Crane deposits of US \$ 100,000.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivable of :

CNOOC SES Ltd
PC Ketapang II Ltd

Total

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	1.291.820	2.359.162	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Already maturity
0-30 hari	1.091.000	868.389	0-30 days
30-60 hari	127.283	263.718	30-60 days
Lebih dari 60 hari	111.535	883.368	Over 90 days
Jumlah	2.621.638	4.374.637	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga Perusahaan tidak mencatat cadangan piutang tak tertagih.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (catatan 17).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables based on aging:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	1.291.820	2.359.162	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Already maturity
0-30 hari	1.091.000	868.389	0-30 days
30-60 hari	127.283	263.718	30-60 days
Lebih dari 60 hari	111.535	883.368	Over 90 days
Jumlah	2.621.638	4.374.637	Total

Company management believes that these receivables will be collected so that company do not record reserves for doubtful accounts.

Trade receivables are pledged as collateral for investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (note 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2016	2015	
Piutang karyawan	55.833	38.633	Employee receivables
Piutang lain-lain	637	-	Other Receivable
Jumlah	56.470	38.633	Total

7. OTHERS RECEIVABLES**8. UANG MUKA**

	2016	2015	
PT Samudera Marine Indonesia	857.603	584.623	PT Samudera Marine Indonesia
American Equipment Service,	44.731	-	American Equipment Service,
Ratu Teknik	17.217	-	Ratu Teknik
PT Investindo Nusantara Sekuritas	7.369	-	PT Investindo Nusantara Sekuritas
KJPP Desmar dan Rekan	6.942	-	KJPP Desmar dan Rekan
Persek Perdata Irma & Solomon	6.861	-	Persek Perdata Irma & Solomon
Lain – lain	2.253	5.567	Other
Jumlah	942.976	590.190	Total

Uang muka kepada PT Samudera Marine Indonesia merupakan uang muka atas jasa docking kapal.

Advance to PT Samudra Marine Indonesia is an advance payment for ship docking services.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2016	2015	
Asuransi	184.553	220.503	Insurance
Sewa kantor	-	6.450	Office rent
Jumlah	184.553	226.953	Total

9. PREPAID EXPENSES

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian asuransi berikut dengan jenis asuransinya untuk mengcover aset kapal perusahaan:

Kapal Charlie

Marine Hull Policy

Nomor Polis	:	20204011600009	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Tri Pakarta	:	Insurance company
Periode Pertanggungan	:	20 April 2016 sampai 20 April 2017	:	Period of Coverage
Objek Pertanggungan	:	Petroleum Charlie Ex Petra Charlie	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggungan	:	USD3.547.575	:	The value of coverage

Kapal Excelsior

Comprehensive General Liability

Nomor Polis	:	IP140916000026	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	:	Insurance company
Periode Pertanggungan	:	1 Desember 2016 sampai dengan 1 Desember 2017	:	Period of Coverage
Objek Pertanggungan	:	Pabelokan Island	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggungan	:	USD1.000.000	:	The value of coverage

Marine Hull Policy

Nomor Polis	:	0504116000026	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Purna Artanugraha	:	Insurance company
Periode Pertanggungan	:	20 April 2016 sampai 20 April 2017	:	Period of Coverage
Objek Pertanggungan	:	Petroleum Excelsior	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggungan	:	USD46.000.000	:	The value of coverage

Protection & Indemnity Insurance

Nomor Sertifikat	:	BSM-UW-02/03006/17	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	British Steamship Protection and Indemnity Association (Bermuda) Limited	:	Insurance company
Periode Pertanggungan	:	20 Februari 2017 sampai dengan 20 Februari 2018	:	Period of Coverage
Objek Pertanggungan	:	Petroleum Excelsior	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggungan	:	USD500.000.000	:	The value of coverage

Kapal Pioneer

Comprehensive General Liability Insurance

Nomor Polis	:	IP140916000008	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	:	Insurance company
Periode Pertanggungan	:	20 April 2016 sampai 20 April 2017	:	Period of Coverage
Objek Pertanggungan	:	Petroleum Excelsior	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggungan	:	USD46.000.000	:	The value of coverage

Marine Hull Policy

Nomor Polis	:	0504116000025	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Purna Artanugraha	:	Insurance company
Periode Pertanggungan	:	20 April 2016 sampai 20 April 2017	:	Period of Coverage
Objek Pertanggungan	:	Petroleum Pioneer	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggungan	:	USD22.624.000	:	The value of coverage

9. PREPAID EXPENSES (Continued)

Here are the following insurance details with the type of insurance to cover the company's ship assets:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

9. PREPAID EXPENSES (Continued)

Berikut ini adalah rincian asuransi berikut dengan jenis asuransinya untuk mengcover aset kapal perusahaan (Lanjutan):

Here are the following insurance details with the type of insurance to cover the company's ship assets (Continued):

Kapal Pioneer (Lanjutan)

Protection & Indemnity Insurance

Nomor Sertifikat	:	BSM-UW-02/03005/17	:	Policy Number
Perusahaan Asuransi	:	British Steamship Protection and Indemnity Association (Bermuda) Limited	:	Insurance company
Periode Pertanggung	:	20 Februari 2017 sampai dengan 20 Februari 2018	:	Period of Coverage
Objek Pertanggung	:	Petroleum Pioneer	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggung	:	USD500.000.000	:	The value of coverage

Kapal Winners

Marine Hull Policy

Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Tri Pakarta 40% PT Asuransi Puma Arthanugraha 30% PT Asuransi Mega Pratama 30%	:	Insurance company
Nomor Polis	:	20204011600008	:	Policy Number
Periode Pertanggung	:	20 April 2016 sampai 20 April 2017	:	Period of Coverage
Total Harga Pertanggung	:	USD5.743.355	:	The value of coverage

Protection & Indemnity Insurance

Perusahaan Asuransi	:	British Steamship Protection and Indemnity Association (Bermuda) Limited	:	Insurance company
Nomor Polis	:	BSM-UW-02/03013/17	:	Policy Number
Periode Pertanggung	:	20 Februari 2017 s.d. 20 Februari 2018	:	Period of Coverage
Batas Harga Pertanggung	:	USD500.000.000	:	The value of coverage

Comprehensive General Liability Insurance cc

Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	:	Policy Number
Nomor Polis	:	IP140915000023	:	Insurance company
Lokasi Pertanggung	:	Pabelokan Island	:	Period of Coverage
Periode Pertanggung	:	20 September 2016 s.d. 22 September 2017	:	Object of Coverage
Nilai Pertanggung	:	USD1.000.000	:	The value of coverage

Marine Hull Policy

Perusahaan Asuransi	:	PT Asuransi Tri Pakarta	:	Policy Number
Nomor Polis	:	20204011600015	:	Insurance company
Periode Pertanggung	:	7 November 2016 s.d. 7 November 2017	:	Period of Coverage
Nilai Pertanggung	:	USD27.000.000	:	Object of Coverage

Protection & Indemnity Insurance

Perusahaan Asuransi	:	British Steamship Protection and Indemnity Association (Bermuda) Limited	:	Insurance company
Nomor Polis	:	BSM-UW-05/03004/17	:	Policy Number
Periode Pertanggung	:	20 Februari 2017 s.d. 20 Februari 2018	:	Period of Coverage
Batas Harga Pertanggung	:	USD500.000.000	:	The value of coverage

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Financial Statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		31 Desember 2016						
		Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penurunan nilai	Saldo akhir	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	989.451	-	-	-	-	-	989.451	Land
Renovasi	95.112	-	-	-	-	-	95.112	Renovation
Kapal								Vessel
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	-	(700.000)	47.300.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	-	(1.311.435)	44.986.926	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	-	-	-	3.300.794	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	8.776.559	-	-	-	-	-	8.776.559	Petroleum Winners
Biaya pemugaran	6.244.659	-	-	-	-	-	6.244.659	Restoration Cost
Peralatan kapal	2.944.179	124.781	-	-	-	-	3.068.960	Equipment
Mesin	1.223.365	94.148	-	-	-	-	1.317.513	Machine
Kendaraan	460.238	67.032	-	-	-	-	527.270	Vehicle
Peralatan kantor	148.753	1.719	-	-	-	-	150.472	Office Equipment
Jumlah	132.684.548	287.680	-	-	-	(2.011.435)	130.960.793	Total
<u>Aset dalam pelaksanaan</u>								<u>Construction in progress</u>
Bangunan	1.396.934	197.498	-	817.503	(172.000)	-	2.239.935	Building
Kapal	2.340.283	-	-	1.010.618	(1.098.933)	-	2.251.968	Vessel
Jumlah	3.737.217	197.498	-	1.828.121	(1.270.933)	-	4.491.903	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Kapal								Vessel
Petroleum Winners	-	-	-	-	-	-	-	Petroleum Winners
Jumlah harga perolehan	136.421.765	485.178	-	1.828.121	(3.282.368)	-	135.452.696	Total acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Renovasi	30.639	10.093	-	-	-	-	40.732	Renovation
Kapal								Vessel
Petroleum Pioneer	4.214.973	887.692	-	-	-	-	5.102.665	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	9.000.000	3.000.000	-	-	-	-	12.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	2.507.828	2.314.918	-	-	-	-	4.822.746	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	962.735	206.300	-	-	-	-	1.169.035	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	2.604.133	548.535	-	-	-	-	3.152.668	Petroleum Winners
Biaya pemugaran	2.356.619	1.247.675	-	-	-	-	3.604.294	Restoration Cost
Peralatan kapal	1.792.025	563.768	-	-	-	-	2.355.793	Equipment
Mesin	306.490	160.831	-	-	-	-	467.321	Machine
Kendaraan	139.851	65.850	-	-	-	-	205.701	Vehicle
Peralatan kantor	103.392	17.754	-	-	-	-	121.146	Office Equipment
Jumlah	24.018.685	9.023.416	-	-	-	-	33.042.101	

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

		31 Desember 2016					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penurunan nilai	Saldo akhir	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Kapal							Vessel
Petroleum	-	-	-	-	-	-	Petroleum
Winners							Winners
Jumlah akumulasi penyusutan	24.018.685	9.023.415	-	-	-	33.042.101	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	112.403.080					102.410.595	Net Book Value
		31 Desember 2015					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penurunan nilai	Saldo akhir	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	989.452	-	-	-	-	989.452	Land
Renovasi	95.112	-	-	-	-	95.112	Renovation
Kapal							Vessel
Petroleum							Petroleum
Pioneer	14.203.077	-	-	-	-	14.203.077	Pioneer
Petroleum							Petroleum
Excelsior	48.000.000	-	-	-	-	48.000.000	Excelsior
Petroleum							Petroleum
Superior	46.298.361	-	-	-	-	46.298.361	Superior
Petroleum							Petroleum
Charlie	3.300.794	-	-	-	-	3.300.794	Charlie
Petroleum							Petroleum
Winners	-	-	-	8.776.559	-	8.776.559	Winners
Biaya pemugaran	6.244.659	-	-	-	-	6.244.659	Restoration Cost
Peralatan kapal							Vessel
Mesin	2.682.428	261.751	-	-	-	2.944.179	Equipment
Kendaraan	945.095	278.270	-	-	-	1.223.365	Machine
Peralatan kantor	435.617	24.621	-	-	-	460.238	Vehicle
	122.422	26.331	-	-	-	148.753	Office Equipment
Jumlah	123.317.017	590.973	-	8.776.559	-	132.684.549	Total
<u>Aset dalam pelaksanaan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	1.396.934	-	-	-	-	1.396.934	Building
Biaya pemugaran	704.872	2.082.449	-	-	(447.038)	2.340.283	Vessel
Jumlah	2.101.806	2.082.449	-	-	(447.038)	3.737.217	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Kapal							Vessel
Petroleum							Petroleum
Winners	8.776.559	-	-	(8.776.559)	-	-	Winners
Jumlah harga perolehan	134.195.382	2.673.422	-	-	(447.038)	136.421.766	Total acquisition cost

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2015						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penurunan nilai	Saldo akhir	
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Renovasi Kapal	20.544	10.095	-	-	-	30.639	Renovation Vessel
Petroleum Pioneer	3.327.281	887.692	-	-	-	4.214.973	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	6.000.000	3.000.000	-	-	-	9.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	192.910	2.314.918	-	-	-	2.507.828	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	756.435	206.300	-	-	-	962.735	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	-	-	-	2.604.133	-	2.604.133	Petroleum Winners
Biaya pemugaran Peralatan kapal	1.048.192	1.308.427	-	-	-	2.356.619	Restoration Cost Vessel
Mesin	1.148.337	643.688	-	-	-	1.792.025	Equipment
Kendaraan	164.522	141.968	-	-	-	306.490	Machine
Peralatan kantor	84.989	54.862	-	-	-	139.851	Vehicle Office
	85.931	17.461	-	-	-	103.392	Equipment
Jumlah	12.829.141	8.585.411	-	2.604.133	-	24.018.685	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Kapal							Vessel
Petroleum Winners	2.055.598	548.535	-	(2.604.133)	-	-	Petroleum Winners
Jumlah akumulasi penyusutan	14.884.739	9.133.946	-	-	-	24.018.685	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	119.310.643					112.403.081	Net Book Value

Aset tetap kapal Petra Pionner, Petra Charlie dan Petra Excelsior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 17).

Fixed assets vessel Petra Pionner, Petra Excelsior, and Petra Charlie used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 17).

Bangunan dalam pelaksanaan merupakan bangunan di Jalan Biak 22A, Jakarta dengan SHGB No. 3323 dan di Jalan Cideng Barat No. 86 Jakarta Pusat.

The construction of building in progress is located in Jalan Biak 22A, Jakarta with SHGB No. 3323 and in Cideng Road West No. 86, Central Jakarta.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi yang didasarkan pada laporan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan (Penilai Independen) dengan laporannya No. 170207.001/SRR/SR-A/PTS/OR tanggal 7 Februari 2017 dengan rincian sebagai berikut :

The Company has reviewed the fixed assets of the vessel to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan (Independent Appraisal) report with its report No. 170207.001 / SRR / SR-A / PTS / OR dated February 7, 2017 with details as follows:

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

No	Nama Kapal	Tanggal Penilaian	Nilai Buku (USD)	Nilai Pasar (USD)
1	Petroleum Charlie	31 Oktober 2016	2.166.145	6.000.000
2	Petroleum Excelsior	31 Oktober 2016	36.500.000	35.800.000
3	Petroleum Pioneer	31 Oktober 2016	9.248.360	9.450.000
4	Petroleum Winners	31 Oktober 2016	5.715.313	7.500.000
5	Petroleum Superior	31 Oktober 2016	41.861.435	40.550.000

Penilaian dilakukan untuk mengetahui nilai pasar (market value) dan Indikasi nilai likuidasi (Liquidation value) dari aset-aset kapal yang dinilai untuk tujuan penjaminan hutang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lihat catatan 17).

The valuation is conducted to determine market value and Liquidation value of ship assets assessed for debt guarantee purposes to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 17).

Manajemen berpendapat bahwa nilai yang dapat terpulihkan dari aset tetap Perusahaan masih melebihi nilai tercatatnya sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that the recoverable amount of the Company's property, plant and equipment still exceeds its carrying values so that the Company does not provide allowance for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2016 and 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, Aset dalam penyelesaian bangunan telah mengalami penurunan nilai sebesar US\$ 147.221. Penurunan nilai tersebut terjadi karena Perusahaan tidak melanjutkan penyelesaian bangunan tersebut dan bangunan tersebut telah dirobohkan.

As of December 31, 2016, Assets under construction have decreased by US \$ 147,221. The decline in value occurred because the Company did not continue the completion of the building and the building has been torn down.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh perusahaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan US\$ 74.852.930 dan US\$ 84.490.930 yang menurut pendapat manajemen, cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul

As of December 31, 2016 and 2015, certain fixed assets of the group are covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to US\$ 74,852,930 and US\$ 84,490,930, which management believes is adequate to cover loss which may arise.

11. ASET LAIN LAIN

11. OTHERS ASSETS

	2016	2015	
Jaminan sewa kantor	35.576	35.528	Office rental deposit
Investasi	2.175	608.675	Investment
Jaminan deposit galon	2.456	2.390	Deposit gallon
Jaminan sewa pembiayaan	-	180.497	Finance Lease deposit
Jaminan American Equipment	-	150.000	American Equipment deposit
Sub jumlah	40.207	977.090	Sub Total
Cadangan docking kapal: Kapal Petroleum Charlie	-	119.000	Backup docking ships: Petroleum ship Charlie
Jumlah	40.207	1.096.090	Total

Cadangan docking merupakan dana yang disetorkan dengan tujuan sebagai dana tabungan apabila kapal melakukan docking. Hal ini sehubungan dengan perikatan sewa guna usaha dengan PT PANN (Persero). Pada 2015 seluruh kewajiban perseroan dengan PT PANN (Persero) telah selesai sehingga dana cadangan docking tersebut dapat ditarik kembali.

Docking reserves are funds deposited with the purpose of saving funds when the ship is docking. This is related to the lease commitments with PT PANN (Persero). In 2015 all of the company's liabilities with PT PANN (Persero) have been completed so that the docking reserve fund can be withdrawn.

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	2016	2015
PT Samudra Marine Indonesia	1.410.762	1.812.251
PT Berkat Sentosa Utama	497.544	434.044
Mitco Jaya	228.018	362.095
PT Rina Indonesia	22.266	10.225
PT Southern Chemicals & Engineering	15.400	-
American Berau Of Shipping, Inc.	14.928	19.820
PT Pacific Lubritama Indonesia	12.282	16.963
Britoil Offshore Service Pte Ltd	-	228.000
PT Sumber Tunas Mandiri	-	149.500
PT Pelayaran Menaratama Samudra Indah	-	135.947
PH Hydraulics & Engineering Pte Ltd	-	21.315
PT Lintas Bahari Abadi	-	17.941
PT Total E & P Indonesia	-	17.304
West Marine	-	15.322
PT Lemo Utama	-	12.323
PT Biro Klasifikasi Indonesia	-	12.536
Kreston Indonesia	-	10.765
PT Fordata Nusa Pratama	-	10.724
Lain – lain (kurang dari \$10.000)	61.335	133.179
Jumlah	2.262.535	3.433.455

12. TRADE PAYABLES

<i>PT Samudra Marine Indonesia</i>
<i>PT Berkat Sentosa Utama</i>
<i>Mitco Jaya</i>
<i>PT Rina Indonesia</i>
<i>PT Southern Chemicals & Engineering</i>
<i>American Berau Of Shipping, Inc.</i>
<i>PT Pacific Lubritama Indonesia</i>
<i>Britoil Offshore Service Pte Ltd</i>
<i>PT Sumber Tunas Mandiri</i>
<i>PT Pelayaran Menaratama Samudra Indah</i>
<i>PH Hydraulics & Engineering Pte Ltd</i>
<i>PT Lintas Bahari Abadi</i>
<i>PT Total E & P Indonesia</i>
<i>West Marine</i>
<i>PT Lemo Utama</i>
<i>PT Biro Klasifikasi Indonesia</i>
<i>Kreston Indonesia</i>
<i>PT Fordata Nusa Pratama</i>
<i>Other (Less than US\$ 10.000)</i>

Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2016
Pajak pertambahan nilai	44.674

b. Utang pajak

	2016
Pajak penghasilan :	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 15	-
Pasal 21	-
Pasal 23	2.087
Pasal 25	1.445
Pasal 29	-

Jumlah **3.532**

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal Perusahaan, untuk tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2015
	564.192

Value Added Tax

b. Taxes payable

	2015
	449
	5.533
	9.685
	3.660
	1.490
	1.119

Income tax :
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Total

c. Current Tax

Reconciliation between income before income tax deferred, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income, for the year ended December 31, 2016 and 2015 were as follows :

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

	2016	2015
Tidak final	-	(58.492)
Tangguhan	-	8.304
Jumlah	-	(50.188)
Laba (rugi) sebelum pajak	(7.627.431)	4.542.996
Beda Waktu :		
Imbalan paska kerja	32.826	33.217
Penurunan nilai aset tetap	3.203.812	-
Beda Tetap:		
Biaya yang tidak dikenakan secara final	14.391.227	17.149.106
Biaya entertainment	15.605	743
Sumbangan dan hadiah	61.026	1.533
Beban pajak	577.745	1.534
Koreksi negatif :		
Penghasilan dikenakan PPh final	(11.102.859)	(21.495.161)
Taksiran penghasilan kena pajak	(448.049)	233.968
Pajak penghasilan	-	58.492
Estimasi Pajak Penghasilan – Tidak final	-	58.492
Kredit Pajak :		
Pajak penghasilan pasal 22	-	165
Pajak penghasilan pasal 23	-	41.108
Pajak penghasilan pasal 25	-	16.100
Jumlah kredit pajak	-	57.373
PPh Pasal 29 (28A)	-	1.119

Penghasilan kena pajak perusahaan seperti tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Perusahaan saat ini sedang dalam proses permintaan izin Menteri Keuangan atas penyelenggaraan pembukuan menggunakan bahasa asing dan satuan mata uang selain rupiah serta kewajiban penyampaian surat pemberitahuan tahunan (SPT) pajak penghasilan wajib pajak badan sesuai dengan PMK No. 196/PMK/03/2007

13. TAXATION (Continued)

d. Current Tax (Continued)

	Non final
	Deferred
Total	Total
Laba (loss) before tax	Income (loss) before tax
Time Difference :	Time Difference :
Employee benefit	Employee benefit
Impairment of fixed asset	Impairment of fixed asset
Permanent differences:	Permanent differences:
Fees are not charged in the Final	Fees are not charged in the Final
Entertainment expenses	Entertainment expenses
Donations and gift	Donations and gift
Tax Expense	Tax Expense
Time difference :	Time difference :
Income subject to final income tax	Income subject to final income tax
Estimated taxable income	Estimated taxable income
Income tax	Income tax
Estimated Income Tax - No final	Estimated Income Tax - No final
Tax Credits:	Tax Credits:
Income tax article 22	Income tax article 22
Income tax article 23	Income tax article 23
Income tax article 25	Income tax article 25
Total of tax credit	Total of tax credit
Income Tax article 2 (28A)	Income Tax article 2 (28A)

The taxable income of the company as stated in the above table becomes the basis for the filling of the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office.

The Company is currently in the process of requesting the Minister of Finance's approval for the implementation of the disbursement using foreign languages and currency units other than the rupiah as well as the provision of mandatory annual tax return (SPT) of income tax with PMK No. 196 / PMK / 03/2007

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perusahaan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah Indonesia.

13. TAXATION (Continued)

d. Deferred taxes

The Company in performing its tax obligations is conducted using Indonesian Rupiah currency.

	2015	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Benefits (expense) deferred tax	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited (charged) Other Comprehensive Income	2016	
Imbalan paska kerja	13.591	8.206	(3.985)	17.812	Employee benefit
Penurunan nilai aset	198.181	800.952	-	999.133	Impairment of assets
Amortisasi bunga kapitalisasi utang obligasi konversi	276.552	(276.552)	-	-	Amortization of convertible bonds debt capitalization
Aset Pajak Tangguhan	488.324	532.606	(3.985)	1.016.945	Deferred tax asset
	2014*)	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Benefits (expense) deferred tax	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited (charged) Other Comprehensive Income	2015	
Imbalan paska kerja	3.584	8.304	1.703	13.591	Employee benefit
Penurunan nilai aset	86.421	111.760	-	198.181	Impairment of assets
Amortisasi bunga kapitalisasi utang obligasi konversi	177.671	98.881	-	276.552	Amortization of convertible bonds debt capitalization
Aset Pajak Tangguhan	267.676	218.945	1.703	488.324	Deferred tax asset

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2016
Asuransi	199.136
Gaji	57.671
Sewa	4.466
Lain – lain	44.350
Jumlah	305.623

15. UTANG PEMEGANG SAHAM

Utang pemegang saham per 31 Desember 2016 dan 2015 masing – masing sebesar US\$ 1.623.240 dan US\$ 8.760.127.

Utang pemegang saham sebesar US\$ 7.137.987 telah dikonversi menjadi modal saham pada September 2016 dan telah diaktakan dengan akta No. 78 tanggal 29 September 2016 oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta.

16. UTANG OBLIGASI KONVERSI

	2016
Pihak berelasi	
Tn. Kardja Raharjo	15.119.437
Penambahan obligasi	
Ditambah amortisasi bunga opsi obligasi konversi	406.164
Dikurangi bagian opsi obligasi Konversi	
Pengalihan ke modal saham	(15.525.601)
Jumlah Utang Obligasi Konversi	-
Dikurangi Bagian jangka pendek Tn. Kardja Raharjo	-
Bagian jangka panjang	-

Perusahaan mempunyai utang obligasi konversi kepada Elight Capital. Atas obligasi konversi ini, Perusahaan tidak membayar bunga dan pemegang obligasi konversi berhak untuk menukarkannya dengan saham perusahaan setiap saat dengan Obligasi konversi ini dapat ditukarkan dengan 154.207 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Tn. Kardja Raharjo tanggal 3 November 2014, sepakat untuk mengalihkan utang obligasi konversi Perusahaan pada Elight Capital kepada Tn. Kardja Rahardjo dan Tn. Kardja Rahardjo sepakat untuk membeli hutang tersebut dengan jumlah utang US\$ 16.000.000.

14. ACCRUED EXPENSES

	2015
	174.825
	44.990
	-
	14.735
Jumlah	234.550

Insurance
Salary
Rental
Other

Total

15. DUE TO SHAREHOLDER

Due to shareholders as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$ 1,623,240 and US\$ 8,760,127, respectively.

US \$ 7,137,987 of shareholder debt was converted into share capital in September 2016 and has been notarized by deed. 78 dated September 29, 2016 by Wiwik Condro, S.H., a notary public in Jakarta.

16. DEBT CONVERTIBLE BONDS

	2015
	14.723.912
	-
	395.525
	-
	-
	-
Jumlah	15.119.437
	-
	(13.286.486)
Bagian jangka panjang	1.832.951

Related Party
Tn. Kardja Raharjo
Bond addition
Plus interest amortization option
Convertible bonds
Less the bond option section
Conversion
Transfer to share capital
Total Debt Convertible
Bonds

Less short-term portion
Tn. Kardja Raharjo

Long-term portion

The Company has debt convertible bonds to Elight Capital. On this convertible bond, the Company does not pay interest and the convertible bondholders are entitled to exchange it with the Company's shares at any time with convertible bonds convertible into 154,207 shares with nominal value of Rp 1,000,000 each.

Based on the agreement between the Company and Tn. Kardja Raharjo dated November 3, 2014, agreed to transfer the Company's convertible bonds payable to Elight Capital to Tn. Kardja Rahardjo and Mr. Kardja Rahardjo agreed to buy the debt with total debt of US \$ 16,000,000.

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Perjanjian obligasi konversi ini tertuang dalam :

No.	Nomor Sertifikat	Tanggal Terbit
1.	001/PTS/MCB/XI/2012	2 November 2012
2.	002/PTS/MCB/XI/2012	7 November 2012
3.	003/PTS/MCB/XII/2012	2 Desember 2012
4.	004/PTS/MCB/II/2013	23 Januari 2013

Utang obligasi konversi sebesar US\$ 16.000.000 dikonversi menjadi modal saham pada September 2016 dan telah diaktakan dengan akta No. 78 tanggal 29 September 2016 oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta.

Perhitungan unsur ekuitas obligasi konversi adalah sebagai berikut :

2013 (2,5%)		
Tahun	Bunga	Nilai Kini
2013		1.729.411
2014	51.018	1.780.429
2015	52.523	1.832.951
2016	54.072	1.887.023
2017	55.667	1.942.691
2018	57.309	2.000.000
	<u>270.589</u>	

Jumlah unsur ekuitas obligasi konversi secara keseluruhan sebesar US\$1.986.774.

17. UTANG BANK

	2016
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.453.988
PT Bank Syariah Mandiri	27.626.602
Dikurangi :	
Bagian jangka pendek	<u>(1.830.000)</u>
Bagian jangka panjang	<u>51.250.590</u>

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JSD/468/KI/2012 yang telah diaktakan dengan akta No. 38 tanggal 15 Agustus 2012 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta dan Addendum I tanggal 2 November 2012 mengenai perubahan limit kredit dan ketentuan kredit serta addendum II tanggal 7 Januari 2013 mengenai cross collateral dan cross default, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang digunakan untuk mengambil alih (take over) fasilitas kredit di PT PANN (Persero) berupa pembiayaan KM Petroleum Pioneer eks Petra Pionner dan fasilitas kredit lainnya berupa non cash loan / bank garansi berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan / Bank Garansi No. CRD/JSD/469/NCL/2012 dan addendum I tanggal 7 Januari 2013

16. DEBT CONVERTIBLE BONDS (Continued)

This Convertible Bond Agreement is contained in:

Jumlah Nilai	Jatuh Tempo
USD 5.000.000	2 November 2017
USD 5.000.000	7 November 2017
USD 4.000.000	2 Desember 2017
USD 2.000.000	23 Januari 2018

The debt of convertible bonds amounting to US \$ 16,000,000 was converted into share capital in September 2016 and has been notarized by deed. 78 dated September 29, 2016 by Wiwik Condro, S.H., a notary public in Jakarta.

Calculation of the element of convertible bonds' equity is as follows:

2012 (2,5%)		
Tahun	Bunga	Nilai Kini
2012		12.283.815
2013	325.521	12.609.336
2014	334.147	12.943.484
2015	343.002	13.286.486
2016	352.092	13.638.578
2017	361.422	14.000.000
	<u>1.716.185</u>	

The aggregate amount of the total convertible bonds equity component amounted to US \$ 1,986,774.

17. BANK LOAN

	2016	2015	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.453.988	29.736.952	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	27.626.602	28.348.270	PT Bank Syariah Mandiri
Dikurangi :			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1.830.000)</u>	<u>(8.662.238)</u>	Current Portion
Bagian jangka panjang	<u>51.250.590</u>	<u>49.422.984</u>	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Under the Investment Credit Agreement No. CRO.JSD / 468 / KI / 2012 which was covered by deed No. 38 dated August 15, 2012 by Notary Lenny Janis Ishak, SH, notary in Jakarta and Addendum I November 2, 2012, regarding changes in credit limits and credit terms and addendum II dated January 7, 2013 regarding the COSS and cross default, Company obtain investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk that used to take over (take Over) credit facility in PANN PT (Persero) in the form of financing KM ex Petra Petroleum Pioneer Pionner and other credit facilities in the form of non-cash loan / bank guarantee based on Non-cash facility Agreement Loan / Bank Guarantee No. CRD / JSD / 469 / NCL / 2012 and addendum I dated January 7, 2013

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Kemudian pada tanggal 26 Juli 2016, PT Bank Mandiri menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit berdasarkan surat penawaran restrukturisasi kredit nomor R05.RWH.CMB.JSD/3920/SPPK/T.2/2016 dengan rincian sebagai berikut :

1. Kredit Investasi

Limit kredit : USD 8.482.000
 Jatuh tempo : 23 Desember 2022
 Suku bunga : 7% pa
 Agunan kredit :- Piutang usaha, diikat fidusia sebesar Rp 9.982.000.000.

- 1 (satu) unit Kapal Motor bernama Petroleum Pionner eks Petra Pionner.
- Personal guarantee a.n Kardja Rahardjo.

2. Non Cash Loan / Bank Garansi

Limit kredit : USD 2.500.000
 Tujuan : Jaminan Tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan penggunaan.
 Jatuh tempo : 14 Agustus 2013

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JSD/008/KI/2013 yang telah diaktakan dengan akta No. 04 tanggal 7 Januari 2013 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, Entitas mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang digunakan untuk membeli 1 (satu) unit Kapal Accomodation Work Barge (AWB) Petroleum Excelsior dan fasilitas kredit lainnya dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas kredit Investasi

Limit kredit : Rp 289.500.000.000
 Jatuh waktu : 96 bulan
 Suku bunga : 5,00% pa

2. Modal Kerja Fixed Loan

Limit kredit : USD 15.074.604,89
 Jatuh tempo : 23 Desember 2022
 Suku bunga : 5,00% pa

17. BANK LOAN

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Then on July 26, 2016, PT Bank Mandiri restructured the credit facility based on the credit restructuring offer letter number R05.RWH.CMB.JSD / 3920 / SPPK / T.2 / 2016 with the following conditions:

1. Investment Credit

Credit limit : USD 8,482,000
 Maturity date : December 23, 2022
 Interest rate : 7% pa
 Collateral :- Trade receivable tied fiduciary amounted to Rp 9,982,000,000.

- 1 (one) unit motor vessel namely Petroleum Pioneer ex Petra Pioneer
- Personal guarantee on behalf of Kardja Raharjo

2. Non cash loan / Bank Guarantee

Credit Limit : USD 2,500,000
 Purpose : Bid guarantees, advances, implementation and maintenance use.
 Maturity date : August 14, 2013

Under the Investment Credit Agreement No. CRO.JSD / 008 / KI / 2013, which was notarized by deed No. 04 dated January 7, 2013 by Notary Lenny Janis Ishak, SH, notary in Jakarta, Entities obtain investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk which is used to purchase 1 (one) unit Ship Accomodation Work Barge (AWB) and the Petroleum Excelsior other credit facilities as follows

1. Investment credit facility

Credit limit : Rp 289,500,000,000
 Maturity : 96 months
 Interest rate : 5,00% pa

2. Fixed loan working capital

Credit limit : USD 15,074,604.89
 Maturity date : December 23, 2022
 Interest rate : 5,00% pa

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Agunan kredit untuk fasilitas kredit investasi dan modal kerja / bank garansi adalah sebagai berikut :

- Piutang usaha, diikat fisuda sebesar Rp 30.000.000.000.
- 1 (satu) unit Kapal bernama Petroleum Excelsior, diikat dengan hipotik sebesar USD 30,000,000.
- 1 (satu) unit Kapal bernama Petroleum Alpha yang akan diikat Hipotik setelah lunasnya pinjaman di PT PANN (sesuai jadwal bulan Mei 2015).
- 1 (satu) unit kapal bernama Petroleum Charlie yang akan diikat Hipotik setelah lunasnya pinjaman PT PANN.
- Personal guarantee a.n Kardja Rahardjo.
- Cash Flows Deficit Guarantee a.n Kardja Rahardjo.
- Tanah yang beralamat di Jl. Cideng Barat No. 86 RT 04/01 Kel. Cideng Kec. Gambir, Jakarta Pusat dengan Bukti Kepemilikan SHGB No. 4338 a.n PT Pelayaran Tamarin Samudra seluas 356 m² yang diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 6.100.000.000.
- Tanah dan bangunan di Jl. Balikpapan I No 5D Petojo Utara Gambir, Jakarta Pusat dengan Bukti Kepemilikan SHGB No. 3108 a.n Kardja Rahardjo (Pemegang Saham) seluas 63 m² yang diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 570.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JSD/803/KI/2013 yang telah diaktakan dengan akta No. 53 tanggal 23 Desember 2013 oleh Notarial Lenny Janis Ishak S.H., notarial di Jakarta, mengenai :

- Penyesuaian jangka waktu menjadi Desember 2020 dan skala angsuran fasilitas KI AHTS Petroleum Pioneer.
- Konversi sebagian dari valuta IDR menjadi valuta USD dan penyesuaian skala angsuran untuk fasilitas kredit AWB Petroleum Excelsior dimana semula Rp 280.814.999.970,35 dikonversi sebagian yaitu USD 5,000,000 (dengan asumsi kurs 1 USD = Rp 12.000) dan Rp 220.814.999.970 dengan jatuh tempo tanggal 6 Januari 2021.

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Collateral for investment credit facility and working capital / bank guarantees are as follows:

- Trade receivables, tied fiduciary amounted to Rp 30,000,000,000
- 1 (one) unit Ship named Petroleum Excelsior, tied with mortgages amounting to USD 30,000,000.
- 1 (one) unit named Petroleum Alpha Boats will be bound after the keel Mortgage lending in PT PANN (as scheduled in May 2015).
- 1 (one) unit of vessel namely Petroleum Charlie which will be bound mortgage after fully paid loan to PT PANN.
- Personal guarantee Kardja a.n Rahardjo.
- Cash Flows Deficit Guarantee on behalf of Kardja Rahardjo.
- Land located at Jl. Cideng Barat No. 86 RT 04/01 Ex. Cideng district. Gambir, Central Jakarta with Proof of Ownership SHGB No. 4338 on behalf of PT Pelayaran Tamarin Samudra an area of 356 m² bound Encumbrance of Rp 6,100,000,000.
- Land and building in Jl. Balikpapan I No. 5D Petojo Utara, Gambir, Central Jakarta with Proof of Ownership SHGB No. 3108 an Kardja Rahardjo (Shareholders) measuring 63 m² which tied Encumbrance of Rp 570,000,000.

Under the Investment Credit Agreement No. CRO.JSD / 803 / KI / 2013, which was notarized by deed No. 53 dated December 23, 2013 by notarial Lenny Janis Ishak, SH, notarial in Jakarta, regarding

- The adjustment period into December 2020 installment of the facility and the scale of KI AHTS Pioneer Petroleum.
- Converting a portion of the currency into USD currency IDR and scale adjustment AWB installment for a credit facility which was originally Petroleum Excelsior Rp 280,814,999,970.35 converted portion is USD 5,000,000 (assuming the exchange rate of 1 USD = Rp 12,000) and Rp 220,814,999,970 with maturity dated January 6, 2021.

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit (SPPK) atas nama Perusahaan No.CBC.JSD/0263/T.2/2015 tanggal 14 Januari 2015 yang menyatakan :

- Menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi sebesar USD 32.000.000 untuk pembelian 1 unit kapal AWB Petroleum Superior a.n PT Pelayaran Tamarin Samudera dari Bank Syariah Mandiri.
- Menyetujui konversi seluruh valuta IDR menjadi valuta USD untuk fasilitas kredit AWB Petroleum Excelsior dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Limit kredit : Eqv Rp 216.626.999.970, limit dalam USD sesuai nilai kurs yang berlaku di Bank Mandiri saat konversi dilakukan.
 - Jenis kredit : Kredit investasi
 - Sifat kredit : Non Revolving
 - Tujuan penggunaan : Pembelian 1 unit kapal AWB
 - Suku bunga : 5% p.a untuk USD
 - Jangka waktu : Sejak penandatanganan Addendum PK s.d tanggal 6 Januari 2021
 - Mekanisme konversi : Konversi dilakukan atas dasar kurs USD/IDR yang berlaku pada saat dilakukan konversi dengan konversi maksimum sebesar limit kredit.
- Untuk permohonan penarikan sebagian jaminan berupa kapal AWB Petroleum Winners (Ex Petroleum Alpha), kapal AWB Petroleum Charlie, Tanah di Jl Cideng Barat, Jakarta Pusat, serta tanah dan bangunan di Jl Balikpapan, Jakarta Pusat saat ini belum dapat disetujui.
- Menyetujui perubahan covenant kredit menjadi menyediakan setiap waktu cadangan dana di rekening giro operasional PT Pelayaran Tamarin Samudra dengan pemblokiran sebesar 1 bulan pembayaran bunga dan pokok pinjaman bulan berikutnya.

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

Based on the offer letter of credit (FIES) on behalf of the Company No.CBC.JSD / 0263 / T.2 / 2015 dated January 14, 2015 which states

- To approve the provision of investment credit facility of USD 32,000,000 from Bank Syariah Mandiri to purchase 1 unit ships AWB Petroleum Superior on behalf of PT Pelayaran Tamarin Samudra
- To approve the entire currency IDR conversion into USD currency for AWB Petroleum Excelsior credit facility with the following conditions:
 - Credit limit : Eqv Rp 216,626,999,970, corresponding limit in USD exchange rate prevailing at the bank when the conversion is done.
 - Type of credit : Investment credit
 - Nature of credit : Non revolving
 - Purpose of Use : Purchase 1 unit ships AWB
 - Interest rate : 5% p.a
 - Time period : Since the signing date of addendum until January 6, 2021
 - Converse mechanism : The conversion is done on the basis of the exchange rate USD / IDR prevailing at the time of conversion with the maximum conversion of the credit limit.
- To request a partial withdrawal of collateral such as AWB ship Winners Petroleum (Ex Petroleum Alpha), Charlie Petroleum AWB ships, land on Jl Cideng Barat, Central Jakarta, as well as land and buildings in Jl Balikpapan, Jakarta has yet to be approved.
- Approved the change of loan covenants be available at all times reserve funds in the checking account the operational of PT Pelayaran Tamarin Samudra with the blocking of one month interest and principal payments next month.

17. UTANG BANK (Lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu Bank, Perusahaan tidak diperkenan melakukan hal-hal (negative covenant) sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan;
- Membagikan deviden atau memberikan pinjaman kepada pengurus/ pemegang saham/ group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali stock & piutang untuk transaksi yang wajar
- Membayar hutang Perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham (*sub ordinate loan*).

Berdasarkan surat no. R05.RWH.CMB.JSD/3335/T.2/2016 tanggal 22 juni 2016 perihal perubahan suku Bunga fasilitas kredit, Bank Mandiri telah menyetujui penyesuaian suku bunga fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas (Type of facilities)	Limit (USD ribu)		Suku Bunga (%)	
	Awal	Skedul	Semula	Menjadi
- KI AHTS Pioneer	11,360	8,582	6.50% p.a	5.00% p.a
- KI AWB Petroleum Excelsior	5,000	4,300	6.50% p.a	5.00% p.a
- KI AWB Petroleum Excelsior	17,203	15,246	6.50% p.a	5.00% p.a
Total Fasilitas	33,563	28,128		

Perubahan suku bunga berlaku mulai tanggal 26 Juni 2016

PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan surat penegasan No.16/028-3/SP3/FSD tanggal 28 Oktober 2014 dari PT Bank Syariah Mandiri yang telah diaktakan dengan akta No. 89 oleh Masjuki S.H, tanggal 29 Oktober 2014 mengenai akad pembiayaan Murabahah untuk investasi pembelian kapal AWB Superior untuk memnuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd., dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

17. BANK LOAN (Continued)**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)**

Without prior written approval of the Bank, the Company is not allowed to do any of the following (negative covenant):

- To amend the Articles of Association of the Company, including changes in the capital structure and shareholder composition, and changes in the management structure;
- Distribute dividends or lend to management / shareholders / group / others not related to the Company's business transactions;
- Commit ourselves as the guarantor of the debt or pledge the Company's assets to other parties;
- Transferring / transferring to other parties, part or all of the rights and obligations incurred in connection with the Company's credit facilities;
- Transfer and / or rent collateral except stock & receivables for reasonable transactions
- Pay the Company's debt to the owner / shareholder (*subordinated loan*).

Based on letter no. R05.RWH.CMB.JSD / 3335 / T.2 / 2016 dated 22 juni 2016 regarding the interest rate change of the credit facility, Bank Mandiri has approved the interest rate adjustment of the credit facility under the following conditions:

Changes in interest rates are valid from June 26, 2016

PT Bank Syariah Mandiri

Based on the confirmation letter No.16 / 028-3 / SP3 / FSD dated October 28, 2014 of PT Bank Syariah Mandiri, which was covered by deed No. 89 by Masjuki SH, dated October 29, 2014 on Murabaha financing agreement for the investment purchase of ships AWB Superior to fulfill the employment contract with CNOOC SES Ltd., with details of the facilities as follows:

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (Lanjutan)

Berdasarkan surat penegasan No.16/028-3/SP3/FSD tanggal 28 Oktober 2014 dari PT Bank Syariah Mandiri yang telah diaktakan dengan akta No. 89 oleh Masjuki S.H, tanggal 29 Oktober 2014 mengenai akad pembiayaan Murabahah untuk investasi pembelian kapal AWB Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd., dengan rincian fasilitas sebagai berikut (Lanjutan):

Fasilitas pembiayaan murabahah

Jenis pembiayaan : Al Murabahah
Sifat pembiayaan : *Non revolving*
Limit pembiayaan : 75% dari harga kapal atau maksimal USD 32.000.000

Tujuan pembiayaan : Investasi pembelian kapal AWB Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd

Jangka waktu : 52 bulan

Fasilitas pembiayaan murabahah

Jaminan : 1. Aset tetap berupa 1 unit kapal AWB Superior 9.055 DWT yang akan diikat Hipotik sebesar USD 32.000.000.
2. Fidusia piutang kontrak dengan CNOOC SES Ltd, sebesar USD 48.741.658,95 untuk kapal AWB Superior.
3. Personal guarantee an. Kardja Rahardjo.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu Bank, Perusahaan tidak diperkenan melakukan hal-hal (negative covenant) sebagai berikut:

- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengagendakan perubahan Anggaran Dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Membayar deviden atau memberikan pinjaman kepada Pengurus/ Pemegang Saham/ Group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha Perusahaan.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya untuk proyek yang sama.

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Syariah Mandiri (Continued)

Based on the confirmation letter No.16 / 028-3 / SP3 / FSD dated October 28, 2014 of PT Bank Syariah Mandiri, which was covered by deed No. 89 by Masjuki SH, dated October 29, 2014 on Murabaha financing agreement for the investment purchase of ships AWB Superior to fulfill the employment contract with CNOOC SES Ltd., with details of the facilities as follows(Continued):

Murabaha financing facility

Types of financing : Al Murabahah
Nature of financing : *Non revolving*
Limit of financing : 75% of the price of the vessel or a maximum of USD 32,000,000

Purpose of financing : Investment purchase of AWB Superior vessel to fulfill contract with CNOOC SES Ltd,

Maturity : 52 months

Murabaha financing facility

Guarantee : 1. Fixed asset of 1 unit vessel of AWB Superior 9,055 DWT which will be tied with mortgage amounted to USD 32,000,000.
2. Fiduciary receivable contract with CNOOC SES Ltd, amounted to USD48,741,658.95 for AWB Superior
3. Personal guarantee on behalf of Kardja Rahardjo.

Without prior written approval of the Bank, the Company is not allowed to do any (negative covenant) of the following :

- Carry out the General Meeting of Shareholders (RUPS) that schedules changes to the Articles of Association, composition of management, shareholders and capital structure
- Pay dividends or lend to the Management / Shareholders / Group / others not related to the Company's business transactions
- Request new or additional financing from the Bank or other financing institution for the same project.

17. UTANG BANK (Lanjutan)**PT Bank Syariah Mandiri (Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu Bank, Perusahaan tidak diperkenan melakukan hal-hal (negative covenant) sebagai berikut (Lanjutan):

- d. Menerima fasilitas pinjaman atau fasilitas keuangan lainnya (baik untuk investasi atau modal kerja) atau fasilitas leasing berupa apapun juga dari bank/pihak lain atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk menjamin hutang pihak lain, yang dapat mempengaruhi atau melanggar batasan rasio keuangan / Financial covenant.
- e. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan aset yang dijaminkan.
- f. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada Pemegang Saham Nasabah dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh Pemegang Saham Nasabah dan/atau Penjamin, baik jumlah pokok, margin, provisi, atau biaya – biaya lainnya.
- g. Menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan (usaha inti nasabah) atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang Nasabah kepada Bank.
- h. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS.
- i. Menjaminkan kembali jaminan yang telah dijaminkan berdasarkan akad pembiayaan ini kepada pihak lain.
- j. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip-Prinsip Syariah.
- k. Setiap perubahan/amandemen terhadap seluruh kontrak/perjanjian yang terkait dengan fasilitas pembiayaan ini, harus diinformasikan secara tertulis dan mendapat persetujuan dari Bank dan harus selambatnya dua (2) minggu sebelum penandatanganan amandemen.

17. BANK LOAN (Continued)**PT Bank Syariah Mandiri (Continued)**

Without prior written approval of the Bank, the Company is not allowed to do any (negative covenant) of the following (continued):

- d. Receive a loan facility or other financial facility (whether for investment or working capital) or any leasing facility of any kind from another bank or party or to commit itself as a guarantor to guarantee the debt of another party, which may affect or violate the financial covenant.
- e. Sell, lease, transfer, transfer rights, abolish the pledged assets.
- f. Making payments or repayments to the Customer's Shareholders and / or guarantor of loans already and / or in the future shall be provided by the Customer's Shareholders and / or the Guarantor, either the principal amount, the margin, the provision, or other fees.
- g. Conducting business activities that are not related to the business undertaken (the core business of the customer) or expanding or refining the business that may affect the return of the Customer's holder to the Bank.
- h. Submitting an application for declaring bankruptcy by the Commercial Court or applying for postponement of debt payment to the Commercial Court, dissolving or liquidating pursuant to a GMS decision
- i. Re-guarantee collateral that has been pledged under this financing contract to other parties.
- j. Conduct business activities that are contrary to Sharia Principles.
- k. Any amendments to all contracts / agreements related to these financing facilities shall be notified in writing and approved by the Bank and shall be no later than two (2) weeks prior to the signature of the amendment.

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencadangkan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Akrual atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan pada tahun 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit method" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8% per tahun	9% per tahun/ <i>Annually</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat estimasi kenaikan gaji	9% per tahun	9% per tahun/ <i>Annually</i>	<i>Estimated salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI – 2011	TMI – 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% of TMI – 2011	10% of TMI – 2011	<i>Defect rate</i>
Metode aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	<i>Actuarial method</i>
Usia pension	55 Tahun	55 Tahun/ <i>Years old</i>	<i>Retirement age</i>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation post-employment benefit obligations are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	151.247	111.218	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui	38.107	33.218	<i>Expense recognized</i>
Biaya (pendapatan) komprehensif lainnya	(17.554)	6.811	<i>Other Comprehensive expense (Income)</i>
Jumlah liabilitas yang diakui di laporan posisi Keuangan	171.800	151.247	<i>Total liabilities are recognized in the statement of financial position</i>

Analisis sensitivitas

Sensitivity Analysis

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat diskonto

Impact of 1% change on discount rate assumption

	Penurunan (1%) (7%)		Nilai Awal (8%)	Kenaikan (1%) (9%)	
	Nilai	Dampak		Nilai	Dampak
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	183.826	(12.026)	171.800	15.462	187.262
Biaya jasa kini & biaya bunga	40.774	(2.667)	38.107	3.430	41.536
Nilai kewajiban pada neraca	183.826	(12.026)	171.800	15.462	187.262
Biaya yang diakui pada laporan laba (rugi)	40.774	(2.667)	38.107	3.430	41.536

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan akta notaris No. 78 tanggal 29 September 2016 oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor No. AHU-0020510.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 3 November 2016 jumlah modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 1.200.000.000.000 yang terbagi atas 1.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 300.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 300.000.000.000 sehingga susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Nama pemegang saham/ Name of shareholder	Jumlah (Lembar)	Nilai Saham/Value Stocks (Rp)	(USD)	Persentase (%)
Kardja Rahardjo	299.999	299.999.000.000	24.481.724	99,9997%
Sarifin	1	1.000.000	113	0,0003%
Jumlah	300.000	300.000.000.000	24.481.837	100,00%

Sesuai dengan Akta Notaris Emmy Halim, SH. Mkn No. tanggal 10 November 2010, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-01417.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 11 Januari 2011, dinyatakan bahwa jumlah modal Dasar Entitas sebesar Rp 20.000.000.000 (Dua puluh milyar rupiah) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Satu juta rupiah) per lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 12.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.000.000.000 (Dua belas milyar rupiah). sehingga susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Nama pemegang saham/ Name of shareholder	Jumlah (Lembar)	Nilai Saham/Value Stocks (Rp)	(USD)	Persentase (%)
Kardja Rahardjo	11.999	11.999.000.000	1.343.737	99,992%
Sarifin	1	1.000.000	113	0,008%
Jumlah	12.000	12.000.000.000	1.343.850	100,00%

19. CAPITAL STOCK

In accordance with the Notarial Deed Wiwik Condro, SH No. 78 dated September 29, 2016, and has received letter of endorsement from the Ministry of Justice and Human Rights with No. AHU-0020510.AH.01.02. In 2016, dated November 3, 2016, stated that the number of Entity Basic capital of Rp 1.200,000,000,000 (one trillion two hundred billion dollars) with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million dollars) per share and from authorized capital has been issued and fully paid as much as 300,000 shares with a value of Rp 300,000,000,000 (three hundred billion dollars) so that the composition of shareholders of Entity per December 31, 2016 are as follows:

In accordance with the Notarial Deed Emmy Halim, SH. Mkn No. November 10, 2010, and has received letter of endorsement from the Ministry of Justice and Human Rights with No. AHU-01417.AH.01.02. In 2011, dated 11 January 2011, stated that the number of Entity Basic capital of Rp 20,000,000,000 (twenty billion dollars) with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million dollars) per share and from authorized capital has been issued and fully paid as much as 12,000 shares with a value of Rp 12,000,000,000 (twelve billion dollars) so that the composition of shareholders of Entity per December 31, 2016 and 2015 are as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

20. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

This account represents additional paid-up capital in connection with:

	2016	2015	
Saldo tambahan modal disetor sebelum konversi	1.343.850	-	The additional balance of paid up capital before conversion
Tambahan modal disetor atas: Konversi Utang pemegang saham dan utang obligasi konversi menjadi modal saham	23.137.987	-	Additional paid-in capital: Conversion of shareholder debt and convertible bond debt into share capital
Jumlah	24.481.837	-	Total

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Financial Statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berikut adalah rincian mutasi pengalihan utang obligasi konversi dan utang pemegang saham ke modal saham :

	2016	2015
Utang obligasi konversi	15.525.601	-
Opsi obligasi konversi	1.986.774	-
Utang pemegang saham	7.137.987	-
Jumlah yang akan dikonversi	24.650.362	-
Dikurangi : kapitalisasi amortisasi	(1.512.375)	-
Jumlah di konversi ke modal saham	23.137.987	-

20. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL (Continued)

Below are details of transfer of debt convertible and shareholder debt to share capital:

-	<i>Debt convertible bonds</i>
-	<i>Convert bond option</i>
-	<i>Shareholder debt</i>
-	<i>Amount to be converted capitalization amortization</i>
-	<i>Amount converted to share capital</i>

21. PENDAPATAN

	2016	2015
Charter hire	11.013.406	21.890.660
Catering	1.671.993	3.001.787
Mobilisasi	75.000	-
Demobilisasi	-	200.000
Fuel & Water	-	11.186
Jumlah	12.760.399	25.103.633

21. REVENUE

<i>Charter hire</i>
<i>Catering</i>
<i>Mobilisasi</i>
<i>Demobilisasi</i>
<i>Fuel & Water</i>
<i>Total</i>

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenue by customer are as follows:

	2016	2015
CNOOC SES Ltd	11.739.567	24.806.118
PC Ketapang II LTD	1.020.832	-
PT Pertamina Hulu Energi	-	269.015
Pertamina DSI-AOS	-	28.500
Jumlah	12.760.399	25.103.633

<i>CNOOC SES Ltd</i>
<i>PC Ketapang II LTD</i>
<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
<i>Pertamina DSI-AOS</i>
<i>Total</i>

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of income exceeding 10% of total revenue are as follows:

	2016	2015
CNOOC SES Ltd	11.739.567	24.806.118

CNOOC SES Ltd

22. BEBAN OPERASIONAL

	2016	2015
Penyusutan	7.681.989	7.743.101
Catering	1.353.172	2.140.205
Docking	1.247.675	1.308.427
Gaji	617.210	603.434
Pemeliharaan kapal	480.288	785.808
Asuransi	475.788	533.394
Charter hire	135.033	259.030
Bahan bakar	125.090	11.189
Pajak	136.065	273.766
Sub Jumlah	12.252.310	13.658.354

22. OPERATING EXPENSES

<i>Depreciation</i>
<i>Catering</i>
<i>Docking</i>
<i>Salary</i>
<i>Ship maintenance</i>
<i>Insurance</i>
<i>Charter hire</i>
<i>Oil</i>
<i>Tax</i>
<i>Sub Total</i>

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Financial Statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

	2016	2015
Sub Jumlah	12.252.310	13.658.354
Pengurusan kru kapal	111.532	245.674
Perlengkapan dan ATK	104.372	139.149
Survey	77.928	78.445
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	75.668	66.435
Listrik	37.073	49.790
Keagenan	29.089	13.398
Pengiriman	17.109	22.045
Sewa	4.490	15.684
Konsumsi	3.836	4.997
Perizinan	2.524	6.386
Jumlah	12.715.931	14.300.357

Tidak ada pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Beban pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak dengan jumlah masing-masing sebesar US\$ 136.065, US\$265.222, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016	2015*)
Biaya Penurunan Aset	3.703.812	340.481
Pajak	581.136	8.299
Gaji dan tunjangan	190.576	197.536
Jasa profesional	157.314	61.740
Tender	96.899	118.184
Penyusutan	83.659	72.323
Transportasi dan perjalanan dinas	75.838	89.837
Sumbangan dan entertainmen	76.631	94.819
Sewa kantor	67.264	144.004
Imbalan kerja karyawan	38.107	33.217
Komunikasi dan utilitas	33.025	31.251
Perlengkapan kantor	20.900	10.982
luran dan perijinan	13.099	9.642
Biaya BPJS	12.317	10.459
Amortisasi	10.092	10.095
Surat – surat kendaraan	9.858	8.811
Perbaikan dan pemeliharaan	9.005	19.585
Biaya ATK	6.214	10.929
Biaya Parkir & Tol	5.116	4.678
Asuransi kendaraan	4.684	4.414
Pantry needs	2.957	2.351
Koran dan majalah	1.366	1.343
Materai, pos dan Pengiriman	834	9.341
Fotocopy dan jilid	260	741
Iklan	-	124
Lain –lain	855	478
Jumlah	5.201.818	1.295.664

22. OPERATING EXPENSES (Continued)

<i>Sub Total</i>
<i>Crew Maintenance</i>
<i>Office Supplies</i>
<i>Survey</i>
<i>Health, safety and environment</i>
<i>Electricity</i>
<i>Agency fee</i>
<i>Delivery</i>
<i>Permit</i>
<i>Consumtion</i>
<i>License</i>
Total

No purchases or payments to one party exceed 10% of total sales as of December 31, 2016 and 2015.

The final tax expense is presented as part of tax expense amounting to US \$ 136,065, US \$ 265,222, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Impairment expense</i>
<i>Tax</i>
<i>Salaries and allowances</i>
<i>Professional services</i>
<i>Bid</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Transport and busines travel</i>
<i>Donations and entertainment</i>
<i>Office rental</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Communications and utilities</i>
<i>Office Supplies</i>
<i>Dues and licensing</i>
<i>BPJS</i>
<i>Amortization</i>
<i>Vehicle documents</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Parking and toll</i>
<i>Vehicle insurance</i>
<i>Pantry</i>
<i>Newspapers and magazines</i>
<i>Stamp duty, postal and delivery</i>
<i>Fotocopy</i>
<i>Advertisement</i>
<i>Other</i>
Total

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Financial Statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN KEUANGAN

	2016
Jasa giro	2.472
Bunga deposito	895
Lain-lain	1.680.911
Jumlah	1.684.278

Pendapatan lain-lain diantaranya disebabkan peningkatan saldo yang signifikan pada tahun 2016 adalah karena adanya penyesuaian konversi obligasi ke modal saham sebesar US\$1.512.374 dan bunga atas jaminan sewa pembiayaan yang telah diterima kembali pada bulan Juni 2016 sebesar US\$10.601.

24. FINANCIAL INCOME

	2015	
	3.460	Current account service
	4	interest on deposits
	1.064	Other
Total	4.528	Total

Other income, among others, due to a significant increase in balance in 2016 is due to adjustment of bond conversion to share capital amounting to US \$ 1,512,374 and interest on the loan package collateral that was re-received in June 2016 amounting to US \$ 10,601.

25. BEBAN KEUANGAN

	2016
Administrasi, provisi dan bunga bank	103.790
Beban bunga bank dan sewa pembiayaan	3.434.918
Jumlah	3.538.708

25. FINANCIAL EXPENSES

	2015	
	12.950	Administration, fees and bank interest
	4.643.189	Finance lease expense
Total	4.656.139	Total

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segment berdasarkan jasa.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on services.

31 Desember 2016

	Charter Hire	Catering	Mobilisasi	Demobilisasi	Fuel dan Water	Gabungan	
Pendapatan	11.013.405	1.671.993	75.000	-	-	12.760.399	Revenue
Beban Pokok	(11.362.759)	(1.353.172)	-	-	-	(14.727.366)	Operating Expense
	(349.353)	318.821	75.000	-	-	44.468	
Beban administrasi dan umum	-	-	-	-	-	(5.201.818)	General & administration expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	1.684.278	Financial income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(3.538.708)	Financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs	-	-	-	-	-	(107.469)	Gain (loss) on forex exchange - net
lain - lain neto	-	-	-	-	-	(219.735)	Other - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	(7.338.984)	Profit Before Tax
Beban Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	532.607	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(6.806.377)	Income for year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	13.568	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(6.792.809)	Total income and other comprehensive income for the year

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2015						
	Charter Hire	Catering	Mobilisasi	Demobilisasi	Fuel dan Water	Gabungan	
Pendapatan	21.890.660	3.001.787	-	200.000	11.186	25.103.633	Revenue
Beban Pokok	(12.160.152)	(2.140.568)	-	-	-	(14.300.720)	Operating Expense
	9.730.508	861.219	-	200.000	11.186	10.802.913	
Beban administrasi dan umum	-	-	-	-	-	(1.295.664)	General & administration expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	4.528	Financial income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(4.656.139)	Financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs	-	-	-	-	-	378.378	Gain (loss) on forex exchange - net
lain - lain neto	-	-	-	-	-	(690.928)	Other - net
	-	-	-	-	-	-	PROFIT BEFORE TAX
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	4.543.088	
Beban Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	160.362	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	4.703.450	Income for year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	(5.108)	Other comprehensive income
	-	-	-	-	-	-	Total income and other comprehensive income for the year
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.698.342	

27. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

27. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

Pada tanggal 1 April 2014 Entitas mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 153A/TS/DRLG/13 tentang "Provision of one (1) Unit AHTS with Minimum 65 Ton Bollard Pull" dan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2015.

b. Perjanjian dengan CNOOC SES Ltd.,

Petroleum Charlie

Pada tanggal 22 Desember 2015 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 353083215 tentang "GITA-WANDA Cable Repair Using Construction Work Barge, Cable Fault Location 300M from Wanda "Petroleum Charlie" untuk kapal AWB Petroleum Charlie dan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2016.

a. Agreement with PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

On 1 April 2014 Entities entered into an agreement under the contract No. 153a / TS / DRLG / 13 on "Provision of one (1) Unit Minimum AHTS with 65 Ton Bollard Pull" and mature on August 31, 2015.

b. Agreement with CNOOC SES Ltd.,

Petroleum Charlie

On December 22, 2015, the Company entered into a cooperation agreement under the contract No. 353083215 on "GITA-WANDA Cable Repair Using Construction Work Barge, Cable Fault Location 300M from Wanda "Petroleum Charlie" for AWB Petroleum Charlie ship and matured on February 23, 2016.

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian dengan CNOOC SES Ltd., (Lanjutan)

Petroleum Excelsior

Pada tanggal 11 Januari 2013 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accommodation Barge for CBU" untuk kapal AWB Petroleum Excelsior dan jatuh tempo tanggal 3 Januari 2019.

Petroleum Pioneer

Pada tanggal 31 Juli 2015 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332004105 tentang "Rental of One (1) Unit AHTS #4" untuk kapal AWB Petroleum Pioneer dan jatuh tempo tanggal 23 Maret 2016.

Petroleum Superior

Pada tanggal 19 Nopember 2014 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" untuk kapal AWB Petroleum Superior dan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2020

Petroleum Winners

Pada tanggal 26 Nopember 2015 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332004213 tentang "Rental of one unit workover barge with pedestal crane" untuk kapal AWB Petroleum Winner dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2016.

b. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTD

Pada tanggal 13 Juli 2016 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 4850000072 atas AWB Petroleum Pioneer tentang "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" dengan jangka waktu hingga 12 Juli 2021.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuiditas.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

b. Agreement with CNOOC SES Ltd., (Continued)

Petroleum Excelsior

On January 11, 2013 Entity entered into an agreement under the contract No. 332003380 about "Rental of Accommodation Barge for CBU" for AWB Petroleum Excelsior vessel and matures on September 6, 2019.

Petroleum Pioneer

On July 31, 2015, the Company entered into a cooperation agreement under the contract No. 332004105 on "Rental of One (1) Unit AHTS # 4" for AWB Petroleum Pioneer and matured on March 23, 2016.

Petroleum Superior

On November 19, 2014 Entity entered into an agreement under the contract No. 332003899 about "NBU accommodation barge and catering service" for AWB Petroleum Superior vessel and matures on September 7, 2020.

Petroleum Winners

On November 26, 2015, the Company entered into a cooperation agreement under the contract No. 332004213 on "Rental of one unit workover barge with pedestal crane" for the AWB Petroleum Winner vessel and due on February 28, 2016.

c. Agreement with PC Ketapang II LTD

On July 13, 2016, the Company entered into a cooperation agreement under the contract No. 4850000072 for AWB Petroleum Pioneer on "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" with period up to 12 July 2021.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management believes that the carrying value of financial assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because both are due in the short term or brought by market interest rates.

The fair value of financial assets and liabilities are determined based on the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties (*willing parties*) and not a forced sale or liquidity.

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik dalam jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	2.202.528	2.202.528	Cash and bank
Piutang usaha	2.621.638	2.621.638	Trade receivables
Piutang lain-lain	56.470	56.470	Other receivables
Uang muka	942.976	942.976	Advance payment
Jumlah	5.823.612	5.823.612	Total
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	2.262.535	2.262.535	Trade payables
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	1.830.000	1.830.000	Bank loan - current portion
Utang bank jatuh tempo dalam jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam setahun	51.250.590	51.250.590	Bank loan – Long-term portion
Utang pemegang saham	1.623.240	1.623.240	Other payable
Jumlah	56.966.365	56.966.365	Total

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial instruments presented in the statement of financial position recorded at fair value, or served in the carrying amount of good in such amounts is approximately at fair value or because their fair value can not be measured reliably.

	2015		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	3.857.681	3.857.681	Cash and bank
Piutang usaha	4.374.637	4.374.637	Trade receivables
Piutang lain-lain	38.633	38.633	Other receivables
Uang muka	590.190	590.190	Advance payment
Jumlah	8.861.141	8.861.141	Total
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	3.433.455	3.433.455	Trade payables
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	8.662.238	8.662.238	Bank loan - current portion
Utang bank jatuh tempo dalam jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam setahun	49.422.984	49.422.984	Bank loan – Long-term portion
Utang pemegang saham	24.760.127	24.760.127	Other payable
Jumlah	86.278.804	86.278.804	Total

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from financial instruments owned by the Company are interest rate risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's operational activities carried out carefully to manage these risks in order to minimize potential losses for the Company.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko Kredit

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Total	Jumlah Neto/ NetTotal	Jumlah Bruto/ Gross Total	Jumlah Neto/ NetTotal	
<u>Pinjaman dan piutang</u>					<u>Loan and Receivables</u>
-					
Kas dan setara kas	2.202.528	2.202.528	3.857.681	3.857.681	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2.621.638	2.621.638	4.374.637	4.374.637	Trade receivables
Piutang lain-lain	56.470	56.470	38.633	38.633	Other receivables
Uang muka	942.976	942.976	590.190	590.190	Advances
Jumlah	5.823.612	5.823.612	8.861.141	8.861.141	Total

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there is no credit risk is significantly concentrated. The Company controls credit risk by dealing only with others who have credibility, establish a policy verification and authorization of credit, as well as regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the amount of bad debts.

Credit Risk

Below is the statement of financial position exposures related to credit risk at December 31, 2016 and 2015:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expense through a combination of debt with fixed rate and a variable interest rate, by evaluating the tendency of market interest rates. Management is also reviewing various interest rates offered by the lender to obtain favorable interest rates before making a decision to carry out the engagement debt.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**Risiko suku bunga (Lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

		2016					
		Rata-rata suku bunga efektif / The average effective interest rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun / Due within a year	Jatuh tempo pada tahun ke-2 / Due within 2 years	Jatuh tempo pada tahun ke-3 / Due within 3 years	Jatuh tempo lebih dari tahun ke-3 / Maturing over the 3rd year	Jumlah / Total
Liabilitas Bunga Mengambang							Liability Floating interest
Utang bank	7 – 10,5%	1.830.000	6.600.000	4.930.556	39.720.034	53.080.590	Bank Loan
		2015					
		Rata-rata suku bunga efektif / The average effective interest rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun / Due within a year	Jatuh tempo pada tahun ke-2 / Due within 2 years	Jatuh tempo pada tahun ke-3 / Due within 3 years	Jatuh tempo lebih dari tahun ke-3 / Maturing over the 3rd year	Jumlah / Total
Liabilitas Bunga Mengambang							Liability Floating interest
Utang bank	7 – 10,5%	8.662.238	5.765.741	4.595.094	39.062.149	58.085.222	Bank Loan

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2016 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar US\$ 265.403 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dan utang bukan kepada pemegang saham.

Sensitivity analysis for interest rate risk

On December 31, 2016, if the loan interest rate increases / decreases by 50 basis points with all constant variables, the income before income tax expense for the year then expires lower or high of US \$ 265,403 primarily as a result of the increase / decrease in interest expense On a floating rate loan.

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in exchange rates. Companies that affected exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank loans and debt to shareholders.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**Risiko nilai tukar (Lanjutan)**

Selain pinjaman bank jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 21 laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	<u>Nilai dalam mata uang Selain mata uang fungsional</u>	<u>Dalam Dollar Amerika Serikat pada tanggal pelaporan</u>	
Aset			
<u>Kas dan bank</u>			
Rupiah Indonesia	8.053.210.773	599.376	<u>Cash and bank</u>
Dollar Singapura	6.266	4.309	Indonesian Rupiah Singapore Dollar
<u>Piutang lain-lain</u>			
Rupiah Indonesia	744.938.320	55.832	<u>Other Receivable</u> Indonesian Rupiah
<u>Uang muka</u>			
Rupiah Indonesia	12.479.436.692	915.444	<u>Advance</u> Indonesian Rupiah
Dollar Singapura	601.009.050	44.731	Singapore Dollar
Liabilitas			
<u>Utang usaha</u>			
Rupiah Indonesia	23.479.026.224	1.754.841	<u>Liability</u> Account Payable Indonesian Rupiah
Liabilitas Neto	<u>6.982.685.631</u>	<u>505.815</u>	Liabilitas Neto

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 April 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp13.299 untuk 1 Dollar AS, Aset neto perusahaan akan menurun sebesar \$19.118

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Dolar terhadap mata uang asing naik/turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar \$679.281 Terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**Exchange Rate Risk (Continued)**

In addition to long-term bank loans, the Company has exposure in foreign currency arising from operational transactions. The exposure arising from such transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency exposure in the Company amount is not material.

On December 31, 2016 and 2015, the conversion rate used by the Company is disclosed in Note 21 financial statements.

As of December 31, 2016, monetary assets and liabilities of the Company denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

If the denominated net liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 are shown using the exchange rates presented using the rates of exchange issued by Bank Indonesia as of December 31, 2016 (the date of completion of the financial statements), which is Rp13,299 to 1 US Dollar, The Company's net assets will decrease by \$ 19,118

Sensitivity analysis for foreign currency risk.

As of December 31, 2016, if the Dollar exchange rate against foreign currencies rises / falls by 10% with all constant variables, profit before income tax for the period of the ten months ended on that date is higher / lower by US \$679,281. Mainly as a result of losses / profits of translation of accounts receivable and loans in foreign currency.

30. TRANSAKSI NON KAS**Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:**

	2016
Konversi utang obligasi konversi ke modal saham	15.525.601
Konversi utang pemegang saham ke modal saham	7.137.987
Penurunan Nilai Aset Tetap	3.203.812
Konversi opsi obligasi konversi ke modal saham	1.986.774
Penyesuaian kapitalisasi bunga utang obligasi konversi	1.512.375

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**Utang Bank**

Berdasarkan surat No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal persetujuan perubahan syarat kredit, Bank Mandiri menyampaikan persetujuan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka (Tbk/ Public Company), termasuk perubahan seluruh Anggaran Dasar perseroan guna memenuhi peraturan di bidang pasar modal.
- b. Menyetujui perubahan syarat / covenant kredit dalam rangka IPO yakni :

30. NON CASH TRANSACTION**Activities that do not affect cash flow:**

	2015	
	-	Debt bond conversion
	-	Conversion to share capital
	448.619	Conversion of shareholder debt to share capital
	-	Impairment of Fixed Assets
	-	Convert bond option
	-	Conversion to share capital
	-	Capitalization adjustment
	-	Interest on bond debt
	-	Conversion

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**Bank Loan**

Based on letter No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 dated January 31, 2017 regarding the approval of the amendment to the terms of the loan, Bank Mandiri submits its approval with details as follows:

- a. Approved the change of status of the Company into an open company (Tbk / Public Company), including changes in the Company's entire Articles of Association to comply with regulations in the capital market.
- b. Approved the amendment of credit terms / covenant in the framework of IPO namely:

Negative Covenant			Negative Covenant	
Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu Saudara tidak diperkenankan melakukan hal-hal (negative covenant) sebagai berikut :			As long as the loan has not been paid off, without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, you should not be allowed to do the following negative covenants:	
No.	Semula	Menjadi	Before Amandement	Amandement
2.a	Melakukan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan.	Melakukan perubahan dasar perusahaan, kecuali hal-hal berikut : a. Perubahan pemegang saham dengan ketentuan Sdr. Kardja Rahardjo (baik secara langsung maupun tidak langsung) di PT Pelayaran Tamarin Samudera harus tetap mayoritas atau minimal 51%	2.a Changing the Company's Articles of Association, including changes in the capital structure and shareholder composition, as well as changes in the management structure.	Perform basic company changes, except for the following: a. Change of shareholders with the provisions of Mr. Kardja Rahardjo (either directly or indirectly) in PT Pelayaran Tamarin Samudera must remain the majority or at least 51%

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

For the Years Ended December 31, 2016, and 2015

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Utang Bank (Lanjutan)

Bank Loan (Continue)

Berdasarkan surat No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal persetujuan perubahan syarat kredit, Bank Mandiri menyampaikan persetujuan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

Based on letter No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 dated January 31, 2017 regarding the approval of the amendment to the terms of the loan, Bank Mandiri submits its approval with details as follows (Continued):

- c. Menyetujui perubahan syarat / covenant kredit dalam rangka IPO yakni (Lanjutan):

- c. Approved the amendment of credit terms / covenant in the framework of IPO namely (Continued):

Negative Covenant (Lanjutan) Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu Saudara tidak diperkenankan melakukan hal-hal (negative covenant) sebagai berikut :			Negative Covenant (Continued) As long as the loan has not been paid off, without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, you should not be allowed to do the following negative covenants:		
No.	Semula	Menjadi	Before Amandement	Amandement	
2.a	Melakukan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan (Lanjutan).	Melakukan perubahan dasar perusahaan, kecuali hal-hal berikut (Lanjutan): b. Perubahan susunan pengurusan (Direksi dan Komisaris) dengan ketentuan Sdr. Kardja Rahardjo tetap menjadi pengurus di PT Pelayaran Tamarin Samudera Atas kedua point diatas untuk dilaporkan kepada Bank paling lambat 30 hari sebelum dilakukannya perubahan tersebut.	2.a	Changing the Company's Articles of Association, including changes in the capital structure and shareholder composition, as well as changes in the management structure (Continued).	Perform basic company changes, except for the following (Continued): b. Changes in the management structure (Board of Directors and Commissioners) with the provisions of Mr. Kardja Rahardjo remains the committee of PT Pelayaran Tamarin Samudera The above points above shall be reported to the Bank no later than 30 days prior to the amendment.
2.b	Membagikan deviden atau memberikan pinjaman kepada pengurus / pemegang saham / group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha perusahaan.	Memberitahukan kepada Bank paling lambat 30 hari sebelum dilakukannya pembayaran deviden. Pembagian deviden dapat dibayarkan apabila Debt Service Coverage atas dasar EBITDA diatas 1x dan DER kurang dari 300%.	2.b	Distribute dividends or lend to management / shareholders / groups / others not related to the company's business transactions	Notify the Bank no later than 30 days prior to the payment of dividends. Distribution of dividend can be paid if Debt Service Coverage on EBITDA basis above 1x and DER less than 300%.

Perubahan covenant di atas berlaku setelah adanya surat pernyataan dari PT Pelayaran Tamarin Samudera kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan bahwa telah dilakukan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia. Surat pernyataan tersebut maksimal diterima Bank 30 hari setelah tanggal efektif IPO.

The above covenant amendment shall take effect after a letter from PT Pelayaran Tamarin Samudera to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk stating that the share listing has been conducted on the Indonesia Stock Exchange. The statement is maximally received by the Bank within 30 days after the effective date of the IPO.

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**Utang Bank (Lanjutan)**

Berdasarkan surat No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal persetujuan perubahan syarat kredit, Bank Mandiri menyampaikan persetujuan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

- d. Menyetujui Perubahan Syarat / Covenant Kredit dalam rangka IPO yakni :

	Semula (before amendment)	Menjadi (amendment)	
Sub Ordinated Loan (SOL)	24.760.127	1.623.240	Sub Ordinated Loan (SOL)

- e. Menyetujui Perubahan Susunan Permodalan berupa Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor berdasarkan Akta Perubahan No.78 tanggal 29 September 2016 Notaris Wiwik Condro, S.H dengan rincian sebagai berikut:

	Semula (Before amendment)	Menjadi (amendment)	
Modal Dasar	20.000	1.200.000	Authorized capital
Modal disetor	12.000	300.000	Paid-up capital

Dengan rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

Nama	Kepemilikan Saham			Name
	Lembar (per share)	Nominal (Rp Juta)	% (percent)	
Semula				Before amendment
Kardja Rahardjo	11.999	99.99	99.99	Kardja Rahardjo
Sarifin	1	0.01	0.01	Sarifin
Jumlah	12.000	100.00	100.00	Total
Menjadi				Amendment
Kardja Rahardjo	299.999	99.99	99.99	Kardja Rahardjo
Sarifin	1	0.01	0.01	Sarifin
Jumlah	300.000	100.00	100.00	Total

- f. Menyetujui perubahan susunan pengurus, sebagai berikut:

- f. Approve the change of board composition as follows:

Jabatan	Nama Pengurus		Position
	Semula (before amendment)	Menjadi (amendment)	
Direktur Utama	Kardja Rahardjo	Kardja Rahardjo	President Director
Direktur	Debora Audrey Chiayuhui	Debora Audrey Chiayuhui	Director
Direktur	Iwan Setiawan	Leo A. Tangkilisan	Director
Komisaris Utama	--	Alwie Handoyo	President Commisioner
Komisaris	Sarifin	Rachmat Hardjadinata	Commisioner
Komisaris	--	Anhar Satyawan	Commisioner

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**Utang Bank (Lanjutan)**

Berdasarkan surat No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal persetujuan perubahan syarat kredit, Bank Mandiri menyampaikan persetujuan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

- g. Menyetujui perubahan susunan pemegang saham sebagai berikut:

Nama	Kepemilikan Saham			Name
	Lembar	Nominal(Rp Juta)	%	
Semula				Before amendment
Kardja Rahardjo	11.999	99.99	99,99	Kardja Rahardjo
Sarifin	1	0.01	0,01	Sarifin
Jumlah	12.000	100.00	100,00	Total
Menjadi				Amandement
PT Andalan Lepas Pantai	299.999	99.99	99,9997	PT Andalan Lepas Pantai
PT Sentra Andalan Tamarin	1	0.01	0,0003	PT Sentra Andalan Tamarin
Jumlah	300.000	100.00	100.00	Total

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**Bank Loan (Continue)**

Based on letter No. R05.RWH.CMB.JSD/0621/T.4/2017 dated January 31, 2017 regarding the approval of the amendment to the terms of the loan, Bank Mandiri submits its approval with details as follows (Continued):

- g. Approving the change of shareholders as follows:

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba (rugi) bersih per saham dasar	(6.792.809)	4.698.342
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	60.000	12.000
Laba (rugi) per saham dasar	(113,21)	391,53

32. EARNINGS PER SHARE BASIC

Earnings per share are computed by dividing current income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Net income (loss) Per share basic
The weighted average number of shares outstanding
Profit (loss) per share basic

33. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 April 2017.

33. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Management is solely responsible for the preparation and presentation of financial statements and notes to the financial statements that were completed on April 27, 2017.